

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
MELIA NORITA	JL HJ RASUL NO 58 RT 002 RW 3 KEL KOTO BARU KEC PAYAKUMBUH UTARA	120	30-09-2024	30-09-2028	S-155/KO.052/2016	30-07-2024	Ya	30-09-2028
IR RAMSI IRIAN	JL RAWA JAYA I NO 41 RT 012 RW 006 KEL PISANGAN TIMUR KEC PULO GADUNG JAKARTA TIMUR	220	02-01-2023	31-12-2026	KEP-94/KO.052/2022	16-12-2022	Ya	31-12-2026

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	28-10-2000	UNIVERSITAS BUNG HATTA	CERTIF	14-05-2019	PERBARINDO				02	1	
03	19-06-2000	UNIVERSITAS INDONESIA	KOPENTENSI KERJAKOMIS ARIS BPR	12-09-2022	DPP PERBARINDO	01	01	01			1

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
JUMAIRANARSIS	KETINGGIAN KEL. SARILAMAK KEC. HARAU	00	00	00	00	02	31-05-2023	S-661-KO.0521-2023	28-07-2023
FITRI ANDA YANI	JL. SRI REZEKI RT 03 RW 01 KEL. BULAKAN BALAI KANBDI KEC. PAYAKUMBUH BARAT	02	00	00	00	00	31-05-2023	S-661-KO.0521-2023	28-07-2023
NUR IZATI	KURANJI KEL. GUGUAK VIII KOTO KEC. GUGUAK	00	00	02	00	00	31-05-2023	S-661-KO.0521-2023	28-07-2023
ALDI CANDRA	JR PARAK LUBANG NAG. TANJUNG GADANG KEC. LAREH SAGO HALABAN, KAB. LIMA PULUH KOTA	00	00	00	00	02	31-05-2023	S-661-KO.0521-2023	28-07-2023

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	01
00	00	00	00
00	00	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
ADRI YUNUS	AMPANG GODANG KEL VII KOTO TALAGO KEC GUGUAK	01	02	150.000.000	7,63	
FADLIZON	RAFLESS HILLS BLOK J NO 7 RT 007 RW 025 KEL SUKATANI KEC TAPOS DEPOK	01	02	51.620.000	2,62	
FARIDA	ANGGREK NELI MURNI XIII NO 41 RT 01 RW 01 KEL KEMANGGISAN KEC PAL MERAH	01	02	48.090.000	2,45	
DESWITA	KUBU TANGAH KEL TANJUNG BUNGO KEC SULIKI	01	02	41.000.000	2,08	
SURATMAN	TAMAN MUTIARA KEL, BALAI PANJANG RT/RW 02/02 KEC. PAYAKUMBUH SELATAN	01	02	29.710.000	1,51	
ELLYDA	GG DELIMA NO 42 RT 006 RW 009 KELAPA DUA WETAN KEC CIRACAS	01	02	28.840.000	1,47	
ROSMA NELI	IBUH RT 003 RW 004 KEC PAYAKUMBUH BARAT	01	02	18.840.000	0,96	
NANDA CHANDRA	JL PAHLAWAN NO 48 A RT RW 003 004 KEL IBUAH KEC PAYAKUMBUH BARAT	01	02	18.840.000	0,96	
MURNIATI S	VILLA PEJATEN NO. 25 RT 012 RW 005 KEL. PEJATEN BARAT KEC. PASAR MINGGU	01	02	13.290.000	0,68	
ROSMAWATI	KP. BARU KEL. SUKABUMI SELATAN KEC. KEBON JERUK	01	02	13.270.000	0,67	
MIRNA LEL	JL KEMUNING RT 001 RW 002 KEL PULO GADUNG KEC PULO GADUNG	01	02	13.270.000	0,67	
WAY MADONA	JL WARGA RT RW 002 007 KEL ULU JAMI KEC PESANGGRAHAN	01	02	11.900.000	0,61	
ERNITA AZIZ HAILY	JL M KAHILI GG MELINJO NO 52 RT 006 RW 005 KEL CIGANJUR KEC JAGAKARSA	01	02	30.230.000	1,54	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pemegang Saham					
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan
ROMI YELFIA	PURI BINTARO PB 10 NO 2 RT 002 RW 009 KEL SAWAH BARU KEC CIPUTAT	01	02	105.740.000	5,38
YUSNIMAR BAHAR	JL ANGKURB23 RT 03 RW 02 KEL KAYU PUTIH	01	02	250.790.000	12,75
IR. RAMSI IRIAN M.KOM	JL MALAKA BARU KEL BINTARA KEC BEKASI BARAT	01	01	440.600.000	22,40
DRH EVA LINDA	JALAN PEMBANGUNAN NO 55 RT 002 RW 002 JAKARTA SELATAN	01	02	438.000.000	22,27
SRI NOVITA YURDI	JALAN PONDOK KOPI BLOK A NO 5	01	02	62.570.000	3,18
SYAHRUL NIZAM	OMPANG TANAG SIRAH RT 004 RW 002 KEL OMPANG TANAH SIRAH KEC PAYAKUMBUH UTARA KOTA PAYAKUMBUH	01	02	100.000.000	5,08
HAMIDAH	JL CHANIAGO RAYA NO 26 E RT 004 RW 002 KEL LIMBUKAN KEC PAYAKUMBUH SELATAN KOTA PAYAKUMBUH	01	02	100.000.000	5,08

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	16
Tanggal akta pendirian	25-01-2010
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	51
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	29-04-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	NIB:2303220043938
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	23-03-2022
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	08-03-2010
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Seluruh kegiatan Bank Perekonomian Rakyat terutama penghimpunan Dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan atau dalam bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu,memberikan kredit dan menenmpatkan dana dalam deposito, Tabungan pada Bank lain.
Tempat kedudukan	JL RAYA NEGARA KM 6 TANJUNG PATI KEL.KOTO TUO KEC HARAU KAB.LIMA PULUH KOTA SUMATERA BARAT

BPR berdiri berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Bank Perkreditan Rakyat Gonjong Limo nomor 16 Tanggal 25 Januari 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Syamsuardi,dan Perubahan terahir dengan Akta Notaris Syahrul Nizam SH,M.Kn Nomor 51 tanggal 29 April 2024 yang telah di sahkan oleh menteri Hukum dan Hak Asasi Manuasia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU -0026338 AH.01.02 Tahun 2024 Tanggal 6 Mei 2024

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	2.577.597.604
Beban Operasional	2.443.609.760
Pendapatan Non Operasional	4.586.780
Beban Non Operasional	0
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	138.574.624
Taksiran Pajak Penghasilan	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	138.574.624

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	2.440.464.643		0		0	2.440.464.643
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	911.001.132	0	0	0	0	911.001.132
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	6.865.088.235	1.895.701.488	46.059.640	136.804.269	129.170.635	9.072.824.267
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	10.216.554.010	1.895.701.488	46.059.640	136.804.269	129.170.635	12.424.290.042

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	32,56
Rasio Cadangan terhadap PPKA	95,68
Non Performing Loan (NPL) Neto	2,17
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,13

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	1,20
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95,08
Net Interest Margin (NIM)	18,02
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,12
Cash Ratio	26,98

Form A.03.04
Penjelasan Mengenai NPL

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	a.Usaha Debitur Menurun,Debitur Pindah Alamat b.Penggadaian Jaminan Kredit
Langkah Penyelesaian	Melakukan penagihan secara langsung dan terus menerus kelokasi usaha ataupun kealamat nasabah yang bersangkutan,Untuk kredit yang dikategorikan macet dan tidak dapat tertagih lagi dilihat kasus perkasus, untuk penyelesaiannya dengan cara rescheduling, reconisioning dan Menyerahkan penyelesaian kredit bermasalah kepada pihak ketiga lainnya

LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAINYA

Neraca PT. BPR Gonjong Limo pada akhir Desember 2025 ditutup dengan total Aktiva dan Pasiva masing-masing sebesar Rp. 12.688.254.883,- , naik sebesar Rp.2.059.026.773,- atau 25.44 % dari posisi akhir tahun 2024 Rp. 10.629.228.110,-, jika dibandingkan dengan RBB tahun 2025 sebesar 13.465.843.356,- maka pencapaiannya sebesar 94.23 %.

Perkembangan Total Asset PT. BPR Gonjong Limo Tahun 2024/2025 sbb :

keterangan	Posisi Desember 2024	Posisi Desember 2025	Pertumbuhan	%
Aset	10.629.228.110	12.688.254.883	2.059.026.773	25.44

KEJADIAN PENTING DALAM TAHUN 2025.

Sesuai dengan ketentuan OJK Nomor 21 /SE OJK.03/2024 tentang panduan akutansi perbankan pada bulan januari 2025 bank telah melakukan perpindahan / migrasi akutansi ETAP ke SAKETAP.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Melihat kondisi perekonomian nasional, regional yang masih belum kondusif dan dalam rangka untuk menjaga dan mempertahankan eksistensi PT. BPR Gonjong Limo dilingkungan lembaga keuangan khususnya di Kabupaten Lima Puluh Kota serta mempedomani hasil yang telah dicapai pada periode sebelumnya, maka rencana Bisnis Bank dan langkah-langkah yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 kami memproyeksikan sebagai berikut :

A. Peningkatan volume usaha Bank secara wajar dan sehat, yang akan dilakukan antara lain :

1. Melakukan kegiatan penghimpunan Dana dengan pendekatan langsung Door to Door kepada masyarakat yang mempunyai usaha produktif maupun ada peluang untuk melakukan kegiatan usaha produktif.
2. Melakukan menyesuaikan suku bunga tabungan dan deposito serta biaya Administrasi sesuai dengan kondisi pasar.
3. Melakukan kegiatan pemasaran/penyaluran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata cara pemberian kredit yang sehat.
4. Melakukan penyempurnaan terhadap tata cara dan Prosedur Tabungan dan Deposito dengan mengacu kepada ketentuan.
5. Melakukan penyesuaian suku bunga dan biaya realisasi kredit sesuai dengan kondisi pasar.
6. Melakukan pendekatan langsung kepada masyarakat yang mempunyai usaha produktif untuk dapat diberikan pembiayaan.

B. Meningkatkan kualitas aktiva produktif antara lain dengan usaha-usaha sbb :

1. Melakukan analisa permohonan kredit yang lebih mendalam sebelum pemberian kredit.
2. Melakukan Monitoring secara langsung kepada Debitur setelah Realisasi kredit ke tempat usaha.
3. Melakukan Penyelamatan kredit kepada nasabah yang telah Bermasalah antara lain melakukan Restrukturisasi, Rechedulling atau Re-kondisi sesuai dengan kondisi masing-masing Nasabah.

4. Melakukan langkah-langkah yang lebih Konkrit terhadap penyelesaian kredit seperti AYDA (Pengambil Alihan Agunan) kredit apabila memungkinkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Melakukan Pengajuan Lelang kepada KPKNL kredit yang telah Macet maupun Diragukan.
6. Melakukan Kerja Sama dengan lembaga bantuan Hukum dalam rangka penyelesaian Kredit Bermasalah.
7. Melakukan Penghapusbukuan kredit apabila tidak ada jalan lain dengan tetap melakukan Penagihan kepada Nasabah.
8. Menurunkan dan menjaga Non Performing Loan dan Kualitas Aktifa Produktif semaksimal mungkin.

C. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

1. Untuk meningkatkan pengetahuan karyawan dalam rangka menambah kualitas pelayanan kepada Nasabah dan kelancaran tugas dan tanggung jawab terhadap Operasional Bank antara lain :
 - a. Mengikutkan Pelatihan, Training, Kursus, sesuai dengan Bidang tugas masing-masing.
 - b. Melakukan Diskusi secara rutin mengenai masalah Ketentuan-Ketentuan Intern dan Ekstern dan menjalin hubungan baik antar karyawan/ti.
 - c. Mengikutkan karyawan/ti untuk Sertifikasi tingkat Kepala Bagian, Pejabat Eksekutif dalam Rangka Kaderisasi Pejabat dan Sertifikasi Penyegaran Direksi.
2. Melakukan peningkatan kesejahteraan karyawan sesuai peraturan Pemerintah dengan melihat kemampuan Keuangan bank.

D. Melengkapi Inventaris dan Sarana Kerja.

Melakukan Pengadaan inventaris yang sangat dibutuhkan dalam rangka menunjang kegiatan Operasional Bank,

E. Dengan mempertimbangkan berbagai faktor Internal dan Eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung yang akan mempengaruhi Kegiatan Usaha Bank dan memperhatikan kepada Rencana Jangka Menengah, Bank telah menyusun Rencana Bisnis Bank tahun 2026 dengan proyeksi sebagai berikut :

1. Total Asset diproyeksikan sebesar Rp. 15.222.374.998,- atau naik sebesar 13.043 % dari Rp.13.465.843.356,- tahun 2025.
2. Kredit yang diberikan diproyeksikan sebesar Rp. 12.000.793.398,- atau naik sebesar 19.06 % dari Rp. 10.079.494.982,- tahun 2025.
3. Tabungan diproyeksikan sebesar Rp. 5.001.214.417,- atau naik sebesar 25.015 % dari Rp. 4.000.923.392,- tahun 2025;
4. Deposito diproyeksikan sebesar Rp. 6.400.551.000,- atau naik sebesar 6.67 % dari Rp.6.000.301.000,- tahun 2025;
5. Laba setelah pajak tahun 2026 ditargetkan sebesar Rp. 251.708.375,- , naik sebesar 91.49 % dari Rp 131.441.276 ,- tahun 2025.

POS-POS NERACA	Realisasi	Proyeksi	KENAIKAN
	2025	2026	
- Total Aset	12,688,254,882.50	15,222,374,998	19,97 %
- Kredit Yang Diberikan	9,293,314,262	12,000,793,398	29,13 %
- Tabungan	3,752,967,795.49	5,001,214,417	33,26 %
- Deposito	5,835,551,000	6,400,551,000	9,68 %
- Pendapatan	2,582,184,383,86	3,747,527,869	45,13 %
- Biaya	2,443,609,759,58	3,495,819,494	43,05 %
- Laba / Rugi	138,574,624.28	251,708,375	81,64 %

Struktur Organisasi PT.BPR Gonjong Limo yang ditetapkan dengan surat Keputusan Direksi No: 017/BPR-GL/DIR/IN/X/2018 tanggal 08 Oktober 2018 yang mulai diberlakukan sejak SK tersebut ditandatangani.

Formasi SDM sebagai pelaksana fungsi kepatuhan dan pelaksanaan kepatuhan :

- Pelaksana Fungsi Kepatuhan, BPR menetapkan Direktur Operasional sebagai Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Pejabat Eksekutif Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
- Pelaksana Kepatuhan, BPR menetapkan bahwa Satuan Kerja Operasional (Unit Bisnis) adalah :
 1. Pejabat Koordinator Penanggung Jawab Risiko Kepatuhan Khususnya dan Risiko Lainnya yang dikelola BPR dikelola oleh Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
 2. Kepala Bagian Pemasaran ditetapkan sebagai Pemilik Risiko Kepatuhan terhadap pengelolaan penyaluran kredit yang mengawasi SDM pada unit kerja Bagian Pemasaran, sedangkan Kepala Bagian Operasional ditetapkan sebagai Pemilik Risiko

Kepatuhan Operasional yang mengawasi SDM pada unit kerja bagian operasional (CS, Tabungan, Deposito, Teller, Pembukuan, TI, Umum serta Personalia).

Produk tabungan masyarakat yang ada saat ini ada 6 jenis tabungan yang disesuaikan dengan peruntukan antara lain : Tabungan Tama, Tabungan Anak Nagari, Tabungan Qurban, Tabungan Peduli Umat, Tabungan Haji dan Tabungan Prestasi. Tingkat bunga yang diberikan bervariasi sesuai dengan jumlah saldo tabungan. Tabungan umumnya dilakukan dengan sistem jemput bola (door to door) tabungan juga digunakan untuk angsuran kredit debitur dengan cara memberikan Kuasa pada perjanjian Kreditnya.

- **Simpanan Berjangka**

Simpanan Berjangka dalam bentuk Deposito dengan jangka waktu 1(satu) bulan, 3 (tiga) bulan, 6 (enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan, tingkat suku bunga yang diberikan bervariasi sesuai dengan jangka waktu deposito serta mengacu kepada tingkat suku bunga dari Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS), karena BPR telah mengikuti/terdaftar ikut program penjaminan Simpanan.

3. TEKNOLOGI.

PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo telah menggunakan dan terus mengembangkan Teknologi Administrasi dan keuangan berupa sistem aplikasi pembukuan yang telah terintegrasi dengan memakai jaringan LAN (local Area Network);

4. JARINGAN KANTOR.

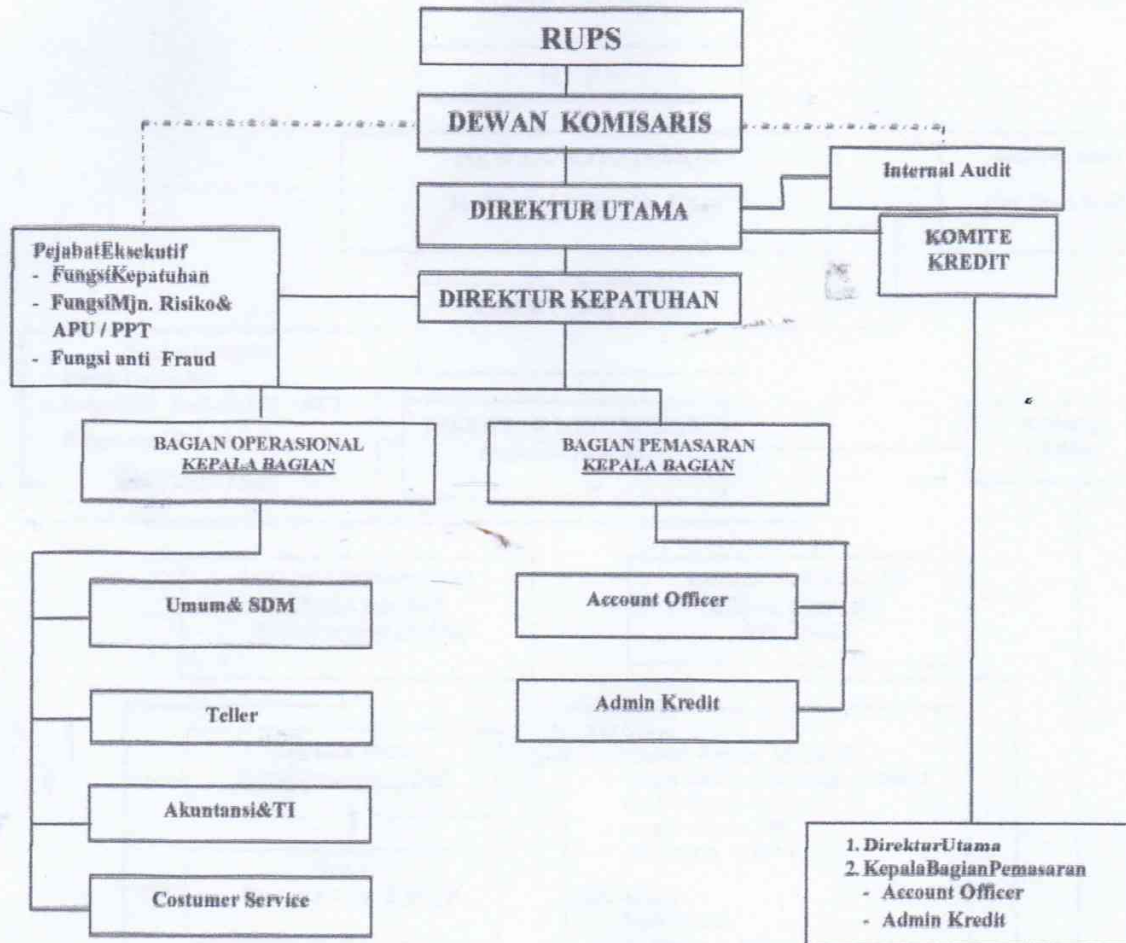
PT. BPR Gonjong Limo pada tahun 2025 belum membuka Jaringan kantor. PT.BPR Gonjong Limo Jln Raya Tanjung Pati KM 6 Kenagarian Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota .



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GONJONG LIMO**

Alamat : Jln Raya Tj pati KM 6 Ken. Koto Tuo Kec. Harau Kab. Lima Puluh Kota
Hp 081228676476, Email: gbpr@ymail.com

**STRUKTUR ORGANISASI
PT. BPR GONJONG LIMO**



Keterangan :

----- : Garis Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

———— : Garis Komando dan Pengawasan

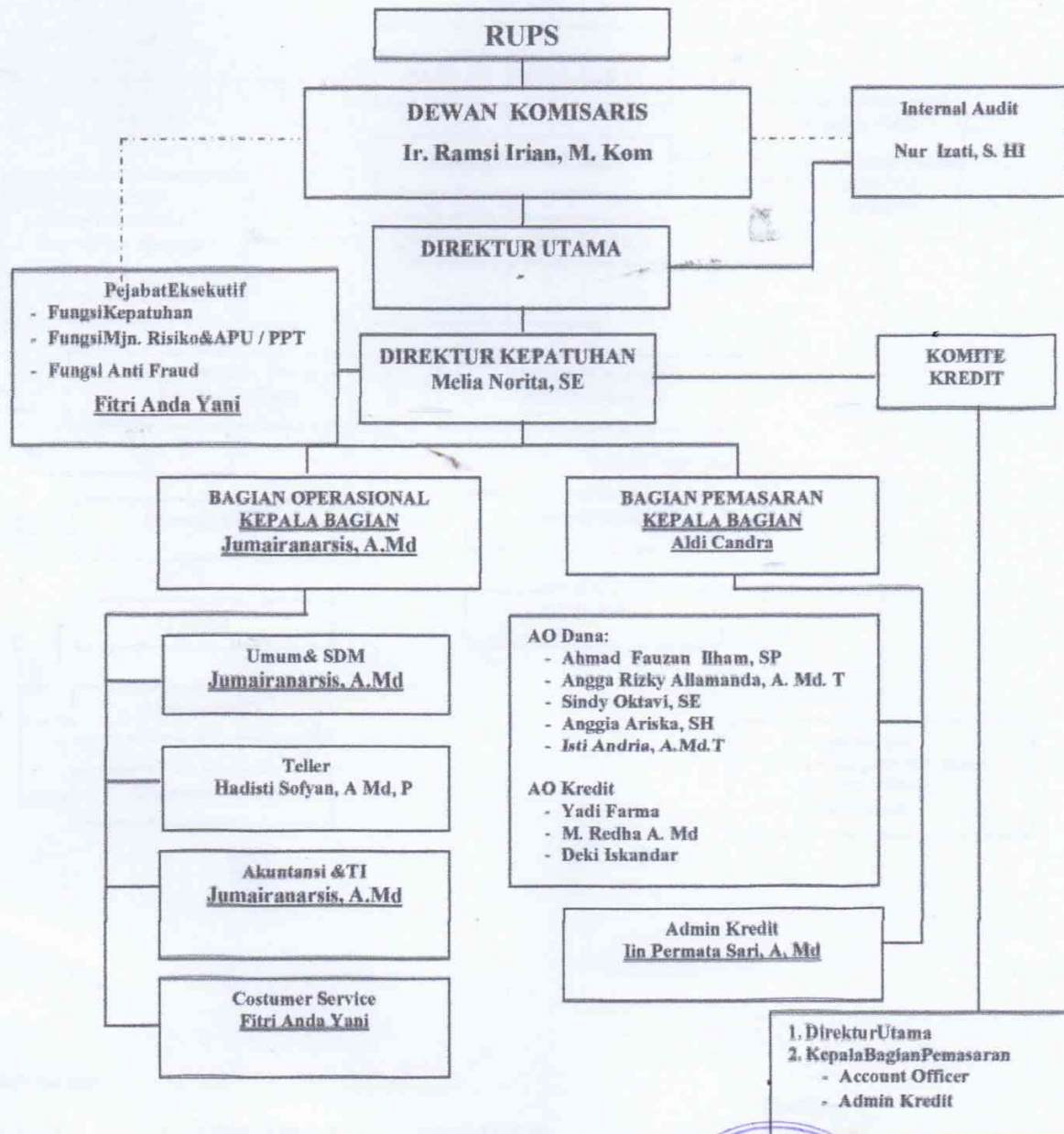




**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GONJONG LIMO**

Alamat : Jln Raya Tj pati KM 6 Ken. Koto Tuo Kec. Harau Kab. Lima Puluh Kota
Hp 081228676476, Email: gbpr@ymail.com

**STRUKTUR
SUMBER DAYA MANUSIA
PT.BPR GONJONG LIMO**



Keterangan :

----- : Garis Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab

———— : Garis Komando dan Pengawasan



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan	Tabungan Tama, Tabungan Anak Nagari, Tabungan Pendidikan, Tabungan Haji, Tabungan Amal
02	01	Kredit	Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Konsumtif
99	04	Layanan Payment Point	Pembayaran Listrik, Telp, Air, FIF ADIRA dan payment point lainnya

selain melayani tabungan, deposito dan kredit BPR juga melayani pembayaran payment point seperti pembayaran listrik, telp, spedy, FIF, Adira dan lain lain

TEKHNOLOGI INFORMASI BPR GONJONG LIMO

Dalam rangka memberikan layanan terbaik dan untuk kelancaran operasional BPR mengadopsi teknologi dan core banking yang dipakai oleh PT. BPR Gonjong Limo saat ini adalah core banking **Langgeng Consulting**, karena lebih efisien mengintegrasikan system dengan nama Rural Banking Sistem (RBS), yaitu system IT Perbankan yang berbasis windows dan dapat dijalankan dengan LAN (Local Area Network). Sistem ini membutuhkan windows seri Pentium III ke atas dan jaringan internet yang stabil dengan kecepatan maksimal 512 Kbps (Kilobytes per second). Sistem RBS sudah meliputi automatic jurnal, real time transaction dan perlindungan keamanan berbasis password. Manfaat dari system ini adalah :

1. Memperketat pengawasan transaksi dan meminimalisir potensi fraud.
2. Menghindari kalkulasi manual untuk perhitungan bunga, arus kas, pendapatan dan transaksi mutasi harian bank.
3. Mempermudah kontrol atas biaya operasional dan non operasional.
4. Mempermudah pembuatan laporan keuangan.
5. Laporan yang tersedia dapat dilakukan pencetakan secara otomatis.
6. Membantu manajemen untuk data Informasi Manajemen.

PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

A. Dalam Melakukan Peningkatan volume usaha secara wajar dan sehat ,PT BPR Gonjong Limo melakukan upaya-upaya antara lain :

- Melakukan kegiatan pemasaran kredit dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan tata cara pemberian kredit yang sehat.
- Melakukan pendekatan secara langsung (kunjungan lapangan) kepada masyarakat yang mempunyai usaha terutama usaha yang produktif.
- Melakukan penyempurnaan terhadap tata cara angsuran/pelunasan kredit. Propisi, administrasi dan denda-denda.
- Melakukan penyesuaian suku bunga dan biaya realisasi kredit sesuai dengan kondisi pasar.
- Meningkatkan dan mengoptimalkan penagihan kredit terutama terhadap kredit yang tergolong non lancar.
- Melakukan kegiatan penghimpunan dana dengan pendekatan langsung (kunjungan lapangan) kepada masyarakat.
- Melakukan penyesuaian suku bunga Tabungan dan bunga Deposito dan biaya administrasi sesuai dengan kondisi pasar.
- Melakukan penyempurnaan/penyesuaian terhadap tata cara dan prosedur tabungan dan Deposito dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.
- Melakukan rotasi karyawan secara berkelanjutan.

B. Meningkatkan kualitas aktiva produktif dengan usaha-usaha sebagai berikut :

1. Melakukan Penerapan Prinsip Kehati-hatian dalam analisis kredit diantaranya :
 1. Analisis Kredit 5C yang Mendalam: Melakukan evaluasi ketat terhadap Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition calon debitur untuk memastikan kemampuan membayar kembali.
 2. Melakukan Analisis Prospek Usaha & Kinerja Debitur dengan Menilai kemampuan bayar berdasarkan prospek usaha, kinerja keuangan, dan kemampuan proyeksi arus kas.
 3. Melakukan Monitoring Penggunaan Kredit dan Memastikan kredit yang diberikan digunakan sesuai tujuan awal (tidak disalahgunakan).

4. Melakukan Restrukturisasi Kredit

Untuk Kredit yang mulai bermasalah (kurang lancar/diragukan), dengan cara melakukan:

- Penurunan Suku Bunga: Meringankan beban bunga debitur.
- Perpanjangan Jangka Waktu: Memperpanjang tenor kredit untuk memperkecil cicilan.
- Pengurangan Tunggakan Pokok/Bunga.

5. Melakukan Penilaian Manajemen Risiko yang Efektif

- Melakukan Penilaian Ulang Jaminan guna Memastikan agunan/jaminan memiliki nilai yang memadai dan legalitas yang sah.
- Melakukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP): Membentuk cadangan yang cukup sesuai regulasi OJK untuk mengantisipasi potensi kerugian.

6. Melakukan Pengawasan dan Pelaporan (Monitoring) diantaranya :

- Mendeteksi potensi kemacetan kredit sedini mungkin.
- Melakukan Pembaruan Laporan Keuangan yang telah diaudit secara berkala.
- Pemeriksaan On-site & Off-site dan Melakukan kunjungan langsung ke lokasi usaha debitur.

7. Melakukan Penyelesaian Kredit bermasalah diantaranya :

- Melakukan Eksekusi Agunan dengan Mengambil alih dan menjual jaminan sesuai prosedur hukum.
- Melakukan Penyelesaian secara Kekeluargaan/Litigasi dengan Melakukan restrukturisasi ulang atau menempuh jalur hukum.

8. Melakukan Minimalisir Resiko Kepatuhan Diantaranya :

- Resiko kepatuhan adalah resiko yang terjadi akibat bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, seperti Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), penilaian Kualitas Aktiva Produktif (KAP), BMPK, dan lain-lain.
- Menurunkan semaksimal mungkin NPL sehingga berada pada kondisi SEHAT

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR GONJONG LIMO	0	JL RAYA NEGARA KM 6 TANJUNG PATI KEL KOTO TUO	HARAU	3403	26271	MELIA NORITA SE	081267882832

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	1	3	4	0	0	0	0	3	1	0	0	01	0	0	0	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan					Jumlah Pegawai					
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					4	4	0	4	0	0

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan Pelayanan Kas	Tanggal Pelaksanaan	Sandi Kantor Kendali	Tanggal Persetujuan
---	---------------------	----------------------	---------------------

Form A.05.06
Kerja sama BPR dengan Bank, Lembaga Jasa Keuangan (LJK) Lain, atau Lembaga Lain



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
BANK MANDIRI SYARIAH	TABUNGAN ANTAR BANK AKTIVA	TABUNGAN ANTAR BANK AKTIVA	09-12-2011
BANK NAGARI	TABUNGAN ANTAR BANK AKTIVA	TABUNGAN ANTAR BANK AKTIVA	06-04-2016
BANK MANDIRI	TABUNGAN ANTAR BANK AKTIVA	TABUNGAN ANTAR BANK AKTIVA	08-05-2024
PT BPR LENGAYANG	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	08-03-2023
PT BPR RANGKIANG AUR DENAI	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	22-08-2023
PT BPR MITRA USAHA MUARO PETI	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	07-05-2024
PT BPR GUDAM	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	DEPOSITO ANTAR BANK PASIVA	06-08-2025

Keterangan : Footer

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	8
2. Pelayanan	4
3. Lainnya	0
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	8
2. Pegawai Tidak Tetap	4
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	1
4. D3	6
5. SMA	5
6. Lainnya	0
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	8
2. Perempuan	4
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	1
2. Usia 26-35 tahun	3
3. Usia 36-45 tahun	7
4. Usia 46-55 tahun	1
5. Usia >55 tahun	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Pelatihan Audit	18-07-2025	02	03	75	Materi mencakup teknik audit, deteksi fraud, analisis laporan keuangan, dan penyusunan rekomendasi perbaikan untuk memastikan keberlanjutan dan tata kelola BPR yang baik
Pelatihan Aplikasi Sipatuh	11-07-2025	02	03	75	SIPPATUH (Sistem Informasi Penerapan Kepatuhan) BPR bertujuan mengoptimalkan fungsi kepatuhan, memitigasi risiko, dan mempermudah penyusunan laporan kepatuhan kepada OJK sesuai regulasi terbaru (POJK 9/2024 & SEOJK 8/2025). Pelatihan ini mencakup simulasi pelaporan, penerapan Anti Pencucian Uang (APU), serta manajemen risiko
Pelatihan APU PPT	12-08-2025	02	01	75	Tentang APU PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme) umumnya membahas strategi, regulasi, dan prosedur bagi lembaga jasa keuangan untuk mencegah pencucian uang, pendanaan terorisme, dan proliferasi senjata pemusnah massal
Pelatihan RBB	18-11-2025	02	03	25	Pelatihan mencakup analisis kinerja, proyeksi keuangan, strategi pemasaran, hingga penggunaan aplikasi seperti Zpro-RBB untuk memastikan target, seperti kredit dan dana pihak ketiga, tercapai sesuai regulas
Pelatihan Kredit	06-11-2025	02	01	65	proses evaluasi mendalam oleh lembaga keuangan terhadap kemampuan dan kelayakan calon debitur dalam melunasi pinjaman (prinsip 5C:

Untuk peningkatan SDM BPR sudah mengikuti pelatihan selama tahun 2025

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	154.851.600	133.862.100
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Penempatan pada Bank Lain	2.440.464.643	853.706.274
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	9.983.825.399	9.100.349.262
-/- Provisi Belum Diamortisasi	193.692.854	196.742.019
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	128.836.968	170.413.945
Penyertaan Modal	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	505.780.714	467.050.714
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	250.795.960	203.739.596
Aset Tidak Berwujud	0	0
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	0	0
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0
Aset Lainnya	176.658.308	130.773.540
TOTAL ASET	12.688.254.882	10.114.846.330
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	16.071.570	12.528.111
Simpanan		
a. Tabungan	3.752.967.795	2.556.350.835
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	5.835.551.000	5.518.301.000
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	900.000.000	500.000.000

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	20.621.779	17.580.050
TOTAL LIABILITAS	10.525.212.144	8.604.759.996
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	4.033.400.000	4.033.400.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	32.198.842	32.198.841
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	25.669.272	(377.722.712)
b. Tahun Berjalan	138.574.624	(110.989.795)
TOTAL EKUITAS	2.163.042.738	1.510.086.334

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	2.577.597.604	1.385.662.025
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	0	0
Tabungan	8.436.404	8.416.768
Deposito	0	0
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	2.164.069.581	1.160.954.733
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	124.645.496	133.026.171
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	8.071.768	14.010.957
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	500.000	5.987.300
e Pemulihan CKPN	212.808.121	0
f Dividen	0	0
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	59.066.234	63.266.096
Beban Operasional	2.443.609.760	1.566.499.035
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	51.943.955	40.629.549
ii. Deposito	331.892.012	315.262.858
iii. Simpanan dari bank lain	42.194.532	34.429.043
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	17.717.704	16.228.980
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	0
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	189.866.043	15.048.904
d. Penyertaan Modal	0	0
e. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4 Beban Pemasaran	19.494.000	13.137.380
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	772.106.119	570.772.473
ii. Honorarium	65.679.867	47.464.398
iii. Lainnya	194.559.900	100.730.000
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	48.755.500	42.680.000
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	25.595.784	25.595.784
ii. Lainnya	5.000.000	5.000.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	47.056.364	102.960.882
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	59.243.937	42.244.221
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	13.350.500	17.473.167
h Beban Barang dan Jasa	156.608.926	132.008.221
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	0
b. Kejahatan eksternal	0	0
k Pajak-pajak	42.363.488	8.643.875
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	360.181.129	36.189.300
Laba (Rugi) Operasional	133.987.844	(180.837.010)
Pendapatan Non Operasional	4.586.780	69.847.215
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	58.700.000
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	4.586.780	11.147.215
Beban Non Operasional	0	0
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	0
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	0	0
Laba (Rugi) Non Operasional	4.586.780	69.847.215
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	138.574.624	(110.989.795)
Taksiran Pajak Penghasilan	0	0
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	138.574.624	(110.989.795)
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	114.212.550	144.425.150
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	310.299.305	310.799.305
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	146.533.252	146.533.252
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	1.501.200.000	0	0	0	(430.548.973)
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	59.355.311
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	465.400.000	0	0	0	514.381.776
Saldo per 31 Des Tahun T-1	1.966.600.000	0	0	0	143.188.114
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	(97.016.607)
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	0
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	1.966.600.000	0	0	0	46.171.507

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	32.198.842	59.355.311	1.162.205.180
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(59.355.311)	0
0	0	0	0	0
0	0	0	(97.016.607)	(97.016.607)
0	0	0	0	979.781.776
0	0	32.198.842	(97.016.607)	2.044.970.349
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	97.016.607	0
0	0	0	0	0
0	0	0	131.483.084	131.483.084
0	0	0	0	0
0	0	32.198.842	131.483.084	2.176.453.433

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	2.172.505.985	1.169.371.501
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	132.717.264	147.037.128
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	500.000	5.987.300
Pendapatan operasional lainnya	271.874.355	215.803.382
Pembayaran beban bunga	(443.748.203)	(405.170.873)
Beban gaji dan tunjangan	(1.032.345.886)	(720.873.371)
Beban umum dan administrasi	(407.683.039)	(365.945.102)
Beban operasional lainnya	(566.924.172)	(213.073.786)
Pendapatan non operasional lainnya	4.586.780	69.847.215
Beban non operasional lainnya	0	0
Pembayaran pajak penghasilan	0	0
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	(1.586.758.369)	317.738.932
Kredit yang diberikan	(928.102.279)	(2.604.658.869)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	14.306.835	470.985.241

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	18.001.999	3.859.073
Tabungan	1.196.616.960	358.557.039
Deposito	317.250.000	1.142.600.000
Simpanan dari bank lain	400.000.000	100.000.000
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	496.921.270	466.900.990
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	59.719.500	158.965.800
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	(38.730.000)	(113.037.500)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	(38.730.000)	(113.037.500)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	20.989.500	45.928.300
Kas dan setara Kas awal periode	133.862.100	87.933.800
Kas dan setara Kas akhir periode	154.851.600	133.862.100

PT. BPR GONJONG LIMO

**LAPORAN KEUANGAN
TAHUN BUKU YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT. BPR GONJONG LIMO
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024**

DAFTAR ISI

Halaman

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN POSISI KEUANGAN	1
LAPORAN LABA RUGI	2
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	3
LAPORAN ARUS KAS	4
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	5 – 30

LAMPIRAN : Rincian Beban Administrasi dan Umum

**SURAT PERNYATAAN
TANGGUNG JAWAB DIREKSI**



PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GONJONG LIMO

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI T E N T A N G TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 2024 PT. BPR GONJONG LIMO

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Melia Norita, SE**
Alamat kantor : Jl. Raya Tanjung Pati KM 6 Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten
Limapuluh Koto
Telepon : 0812 28676476
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. PT. BPR Gonjong Limo adalah entitas yang memenuhi kriteria sebagai entitas privat sebagaimana didefinisikan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.
2. Dengan persetujuan pemegang saham dan Dewan Komisaris, Direksi PT. BPR Gonjong Limo telah memutuskan untuk menyusun laporan keuangan dengan menggunakan basis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
3. Direksi telah menyusun dan menyajikan laporan keuangan PT. BPR Gonjong Limo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan sebagaimana disajikan dalam laporan keuangan terlampir.
4. Laporan keuangan PT. BPR Gonjong Limo untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat dan ketentuan yang ditetapkan otoritas perbankan.
5. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Gonjong Limo telah dimuat secara lengkap dan benar. Laporan keuangan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
6. PT. BPR Gonjong Limo telah membuat catatan, bukti pembukuan, dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai ketentuan Undang-Undang yang berlaku.



PT.BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GONJONG LIMO

7. Direksi PT. BPR Gonjong Limo bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Gonjong Limo, serta sistem pengendalian internal dalam PT. BPR Gonjong Limo.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.



Tanjung Pati, 19 Januari 2026

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00008/3.0361/AU.8/07/0329-2/1/2026

Kepada Yth.
Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR GONJONG LIMO

Opini Wajar Dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Gonjong Limo ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

Perusahaan belum membentuk Cadangan Liabilitas Imbalan Pasca Kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Penekanan Suatu Hal

Pada tanggal 1 Januari 2025, terjadi perubahan Standar Akuntansi Keuangan dari Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) menjadi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP). Terhadap perubahan ini, laporan keuangan 31 Desember 2024 yang menjadi angka pembanding tahun buku 2025 disajikan kembali (Restatement) sesuai dengan SAK EP.

Berdasarkan POJK Nomor 5/POJK.03/2015, modal inti minimum ditetapkan sebesar Rp. 6.000.000.000 dengan ketentuan BPR wajib memenuhi ketentuan tersebut paling lambat pada tanggal 31 Desember 2024. Sampai dengan posisi tanggal 31 Desember 2025, BPR belum mampu memenuhi persyaratan pemenuhan modal inti minimum tersebut, dimana hal ini akan berdampak kepada kelangsungan usaha BPR. Kemampuan BPR terus beroperasi mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada kemampuan merealisasikan rencana manajemen untuk pemenuhan modal inti tersebut. Hasil aktual rencana tersebut dapat berbeda dengan yang direncanakan. Laporan keuangan terlampir tidak mencakup penyesuaian yang mungkin dilakukan atas ketidakpastian material yang mungkin berdampak pada kelangsungan usaha BPR. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.



Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

1. Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
2. Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
3. Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
4. Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi



Kantor Akuntan Publik

Bustaman, Ezeddin & Putranto

masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

5. *Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
BUSTAMAN, EZEDDIN & PUTRANTO**



Herry Putranto, CA, CPA
Izin Akuntan Publik AP 0329

Padang, 19 Januari 2026



LAPORAN KEUANGAN POKOK

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
LAPORAN ARUS KAS**

PT. BPR GONJONG LIMO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31-Des-2025	31-Des-2024
ASET			
Kas	4	154.851.600	133.862.100
Penempatan pada bank lain	5	2.440.464.644	853.706.274
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-
Jumlah		2.440.464.644	853.706.274
Kredit yang diberikan	6	9.790.132.545	8.903.607.243
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan		-	514.381.780
Cadangan kerugian penurunan nilai		(128.836.968)	(170.413.945)
Jumlah		9.661.295.577	9.247.575.078
Agunan yang diambil alih		-	-
Aset tetap dan inventaris	7	505.780.714	467.050.714
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai		(250.795.960)	(203.739.596)
Jumlah		254.984.754	263.311.118
Aset pajak tangguhan		-	-
Aset lainnya	8	176.658.308	130.773.540
Jumlah Aset		12.688.254.883	10.629.228.110
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Liabilitas Segera	9	16.029.903	12.528.111
Hutang Bunga	10	15.083.046	15.240.050
Hutang Pajak	11	-	-
Simpanan	12		
Tabungan		3.752.967.795	2.556.350.835
Deposito		5.835.551.000	5.518.301.000
Simpanan dari Bank Lain	13	900.000.000	500.000.000
Liabilitas Imbalan Kerja		-	-
Liabilitas Lainnya	14	5.580.400	2.340.000
Jumlah Kewajiban		10.525.212.144	8.604.759.996
EKUITAS			
Modal			
Modal disetor	1b	1.966.600.000	1.801.600.000
Tambahan modal disetor		-	165.000.000
Dana setoran modal - ekuitas		-	-
Saldo Laba	15		
Cadangan umum		32.198.842	32.198.842
Cadangan tujuan		-	-
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan		514.381.780	514.381.780
Belum ditentukan tujuannya		(350.137.884)	(488.712.508)
Total		196.442.738	57.868.114
Jumlah Ekuitas		2.163.042.738	2.024.468.114
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		12.688.254.883	10.629.228.110

19 Januari 2026


Mella Norita, SE
 Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR GONJONG LIMO
LAPORAN LABA-RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Catatan	31-Des-2025	31-Des-2024
Pendapatan Operasional			
Pendapatan bunga	16		
Penempatan pada bank lain		8.436.404	8.416.768
Kredit yang diberikan		1.819.732.952	1.160.954.733
Provisi kredit		124.645.496	133.026.171
Pendapatan lainnya	17	90.580.080	83.264.353
Jumlah Pendapatan Operasional		2.043.394.932	1.385.662.025
Beban Operasional			
Beban bunga	18	446.356.403	408.755.430
Beban penyisihan penghapusan aset produktif	19	-	15.048.904
Beban pemasaran	20	19.494.000	13.137.380
Beban administrasi dan umum	21	1.422.962.185	1.093.368.021
Beban lainnya	22	20.594.500	36.189.300
Jumlah beban operasional		1.909.407.088	1.566.499.035
Laba (Rugi) Operasional		133.987.844	(180.837.011)
Pendapatan dan Beban Non Operasional	23		
Pendapatan Non Operasional		4.586.780	69.847.215
Beban Non Operasional		-	-
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		4.586.780	69.847.215
Laba (Rugi) Sebelum Pajak		138.574.624	(110.989.796)
Taksiran Pajak Penghasilan		-	-
Laba (Rugi) Bersih		138.574.624	(110.989.796)

19 Januari 2026



Melia Norita, SE
Direktur

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR GONJONG LIMO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	Modal Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba		Jumlah
			Cadangan Umum	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	1.501.200.000	-	32.198.842	(371.193.662)	1.162.205.180
Dividen	-	-	-	-	-
Modal	300.400.000	-	-	-	300.400.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Koreksi laba tahun lalu	-	-	-	(6.529.050)	(6.529.050)
Dana setoran modal - ekuitas	-	165.000.000	-	-	165.000.000
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	-	-	514.381.780	514.381.780
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	(110.989.796)	(110.989.796)
Saldo per 31 Desember 2024	1.801.600.000	165.000.000	32.198.842	25.669.272	2.024.468.114
Modal	165.000.000	-	-	-	165.000.000
Pembentukan cadangan	-	-	-	-	-
Koreksi laba tahun lalu	-	-	-	-	-
Dana setoran modal - ekuitas	-	(165.000.000)	-	-	(165.000.000)
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) Periode Berjalan	-	-	-	138.574.624	138.574.624
Saldo per 30 September 2025	1.966.600.000	-	32.198.842	164.243.896	2.163.042.738

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

PT. BPR GONJONG LIMO
LAPORAN ARUS KAS

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

No	Uraian	Catatan	2025	2024
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			
	Penerimaan bunga, provisi dan komisi		1.875.956.667	1.373.778.274
	Pembayaran bunga		(440.156.482)	(404.649.552)
	Pembayaran beban karyawan		(1.093.531.254)	(768.309.481)
	Pembayaran beban administrasi dan umum		(300.911.695)	(235.235.038)
	Pembayaran beban lainnya		(20.594.500)	(36.189.300)
	Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya		67.638.002	83.264.353
	Penerimaan dari pendapatan (beban) non operasional		4.586.780	69.847.215
	Pembayaran pajak penghasilan		-	-
	Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasional		92.987.518	82.506.470
	Penurunan (Kenaikan) Aset Operasional			
	Penempatan pada bank lain > 3 bulan		-	-
	Kredit yang diberikan		(12.881.210.263)	(3.191.359.898)
	Agunan yang diambilalih		-	-
	Aset lainnya		(70.137.235)	41.576.591
	Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasional			
	Liabilitas segera		8.771.386	2.554.186
	Tabungan		4.949.584.756	358.557.039
	Deposito		6.152.801.000	1.142.600.000
	Simpanan dari bank lain		1.300.000.000	100.000.000
	Liabilitas lainnya		8.820.800	(1.300.000)
	Arus kas bersih dari aktivitas operasi		(438.382.038)	(1.464.865.611)
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
	Pembelian (penjualan) aset tetap dan inventaris		(467.050.714)	219.802.250
	Pembelian (penjualan) aset tidak berwujud		-	-
	Arus kas bersih dari aktivitas investasi		(467.050.714)	219.802.250
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
	Pembayaran pinjaman diterima		-	-
	Penambahan modal disetor - kewajiban		-	-
	Penambahan modal disetor		2.131.600.000	300.400.000
	Penambahan modal disetor - ekuitas		(165.000.000)	165.000.000
	Penambahan (pengurangan) cadangan		32.198.842	-
	Selisih penerapan SAK EP		514.381.780	514.381.780
	Pembayaran deviden tunai		-	(6.529.050)
	Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan		2.513.180.622	973.252.730
	Kenaikan bersih kas dan setara kas		1.607.747.870	(271.810.632)
	Kas dan setara kas pada awal tahun			
	Kas		133.862.100	87.933.800
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		853.706.274	1.171.445.206
	Kas dan setara kas pada awal tahun		987.568.374	1.259.379.006
	Sub jumlah		2.595.316.244	987.568.374
	Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :			
	Kas		154.851.600	133.862.100
	Penempatan pada bank lain < 3 bulan		2.440.464.644	853.706.274
	Jumlah		2.595.316.244	987.568.374

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1 U M U M**a. Pendirian Perusahaan**

PT. Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo, yang sebelumnya bernama BPR LPN Silit Air, berkedudukan di Raya Tanjung Pati KM 06 Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota, didirikan berdasarkan Akta No. 40 tanggal 23 Maret 2009 oleh Syamsuhardi, Sarjana Hukum, Notaris di Padang. Anggaran Dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-07810.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 15 Februari 2010. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 16 tanggal 25 Januari 2010 tentang perubahan Anggaran Dasar dan persetujuan perubahan nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Silit Air menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Gonjong Limo, dan telah mendapat persetujuan dari Pimpinan Bank Indonesia Nomor 12/4/KEP.BI/PDG/2010 tanggal 8 Maret 2010.

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- ❶ Memasarkan produk-produk perbankan dan memobilisasi dana masyarakat melalui Tabungan, Deposito serta Pembiayaan (Kredit) bagi masyarakat disekitarnya.
- ❷ Menunjang perekonomian daerah dengan menyalurkan kredit bagi kegiatan usaha yang bersifat produktif.

b. Modal Dasar Serta Modal Ditempatkan Dan Disetor

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 29 April 2024 oleh Syahrul Nizam, SH, M.Kn Notaris di Kabupaten Lima Puluh Kota modal dasar perseroan menjadi Rp 6.000.000.000 (enam milyar rupiah) terbagi atas 600.000 (enam ratus ribu) lembar saham bernilai nominal Rp 10.000 (sepuluh ribu rupiah).

Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh tahun 2025 dan 2024 dengan pemegang saham sebagai berikut :

Tahun 2025			
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Drh. Eva Linda	43.800	22,27%	438.000.000
Yusnimar	25.079	12,75%	250.790.000
Ir. Ramsi Irian, M.Kom	44.060	22,40%	440.600.000
Adri Yunus	15.000	7,63%	150.000.000
Romi Yelfia	10.574	5,38%	105.740.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	58.147	29,57%	581.470.000
J u m l a h	196.660	100,00%	1.966.600.000
Tahun 2024			
Pemegang Saham	Jumlah lembar saham	Prosentase kepemilikan	Jumlah (Rupiah)
Drh. Eva Linda	43.800	24,31%	438.000.000
Yusnimar	25.079	13,92%	250.790.000
Ir. Ramsi Irian, M.Kom	27.560	15,30%	275.600.000
Adri Yunus	15.000	8,33%	150.000.000
Romi Yelfia	10.574	5,87%	105.740.000
Pemegang saham lainnya dibawah 5%	58.147	32,28%	581.470.000
J u m l a h	180.160	100,00%	1.801.600.000

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Susunan Pengurus

PT. BPR Gonjong Limo pada saat ini memiliki karyawan 8 orang dan dikelola oleh suatu Badan Pengurus dengan susunan sebagai berikut :

Komisaris :

Komisaris Utama	: -
Komisaris	: Ir. Ramsi Irian, M. Kom

Direksi :

Direktur Utama	: -
Direktur	: Melia Norita, SE

d. Tanggungjawab Atas Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Gonjong Limo bertanggungjawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 19 Januari 2026.

2 DASAR PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN DAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia Entitas Privat (SAK EP), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Kebijakan akuntansi penting yang telah diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disajikan dalam satuan mata uang Rupiah, kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut :

1 Penerapan Prospektif

- a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain :

- ↳ Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- ↳ Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejas awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif.

2 Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangan (entitas pelapor)

- ❶ orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - a. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b. memiliki pengendalian dan pengendalian bersama atas entitas pelapor.
 - c. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- ❷ suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - a. entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - b. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - c. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dan entitas ketiga yang sama.
 - d. satu entitas ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - e. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - f. entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶
 - g. entitas tersebut atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - h. orang yang diidentifikasi dalam huruf ❶ (b) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas tersebut).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya disajikan dalam catatan 26.

d. Kas

- a. Kas dalam mata uang rupiah
 Kas adalah mata uang kertas atau logam dalam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam anjungan tunai mandiri (ATM) dan kas dalam perjalanan. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional dan mata uang mas.
 Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal.
- b. Kas dalam valuta asing
 Kas dalam valuta asing adalah mata uang kertas asing (*banknotes*) dan *traveller's cheque* yang masih berlaku yang dimiliki BPR dalam kegiatan penukaran sebagai pedagang valuta asing sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan BPR dapat memiliki kas dalam valuta asing hanya dalam rangka melakukan kegiatan usaha sebagai pedagang valuta asing yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan.
 Mata uang asing diakui sebesar kurs transaksi yang berlaku pada tanggal perolehan.
 Pada setiap tanggal pelaporan BPR menjabarkan kas dalam valuta ke rupiah dengan kurs penutup. Selisih antara nilai Selisih antara nilai tercatat mata uang asing berdasarkan kurs penutup dengan nilai tercatat sebelumnya diakui sebagai keuntungan atau kerugian (non operasional) dalam laporan laba rugi periode berjalan.

e. Surat Berharga

Surat berharga adalah surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, Pemerintah Pusat Republik Indonesia dan atau Pemerintah Daerah.

Surat berharga dinyatakan sebesar biaya perolehan ditambah/dikurangi biaya transaksi dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas aset produktif dalam bentuk surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia dan Pemerintah Pusat ditetapkan lancar, sedangkan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 dengan klasifikasi :

- ❶ Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi yang ditetapkan oleh lembaga pemeringkat sesuai ketentuan yang mengatur mengenai lembaga pemeringkat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai lembaga pemeringkat dan peringkat yang diakui Otoritas Jasa Keuangan;
 - b. kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis dibayar dalam jumlah dan waktu yang tepat sesuai perjanjian; dan
 - c. belum jatuh tempo
- ❷ Kurang Lancar
 - a. memiliki peringkat investasi atau lebih tinggi;
 - b. terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
 atau
 - a. memiliki peringkat paling rendah 1 (satu) tingkat dibawah peringkat investasi;
 - b. tidak terdapat penundaan pembayaran kupon dan/atau kewajiban lain yang sejenis; dan
 - c. belum jatuh tempo;
- ❸ Macet
 apabila Surat Berharga tidak memenuhi kriteria kualitas selain angka ❶ (lancar) dan angka ❷ (kurang lancar)

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain baik konvensional maupun syariah dengan maksud menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan dan sebagai secondary reserve.

Cakupan penempatan pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito, sertifikat deposito dan penempatan dana lainnya yang sejenis.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas masing-masing saldo penempatan akhir tahun yang besarnya sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024.

Kualitas aset produktif dalam bentuk penempatan pada bank lain ditetapkan dalam 3 (tiga) golongan yaitu Lancar, Kurang Lancar dan Macet dengan klasifikasi sebagai berikut :

- ❶ Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
- ❷ Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga paling lama 5 (lima) hari kerja
- ❸ Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan atau bunga lebih dari 5 (lima) hari kerja
 - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah ditetapkan dalam status Pengawasan Khusus
 - ↳ Bank yang menerima penempatan dana antar bank telah dilikuidasi

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan dengan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh tempo diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Kredit diklasifikasikan sebagai berikut :

- ❶ Kredit dengan angsuran
 - ↳ kurang dari 1 (satu) bulan
 - ↳ 1 (satu) bulan atau lebih

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kualitas aset produktif dalam bentuk kredit ditetapkan dalam 5 (lima) golongan yaitu Lancar, Dalam Perhatian Khusus, Kurang Lancar, Diragukan dan Macet.

Kualitas kredit dengan masa angsuran kurang dari 1 (satu) bulan

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 15 (lima belas) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Kualitas kredit dengan masa angsuran 1 (satu) bulan atau lebih

- a. Lancar
 - ↳ Tidak terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga; atau
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran dan kredit belum jatuh tempo
- b. Dalam Perhatian Khusus
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 90 (tiga puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo tidak lebih dari 15 (lima belas) hari.
- c. Kurang Lancar
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 15 (lima belas) hari tetapi tidak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.
- d. Diragukan
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran tetapi tidak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 30 (tiga puluh) hari tetapi tidak lebih dari 60 (enam puluh) hari.
- e. Macet
 - ↳ Terdapat tunggakan angsuran pokok dan/atau bunga lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari hari sejak tanggal jatuh tempo angsuran
 - ↳ Kredit telah jatuh tempo lebih dari 60 (enam puluh) hari;
 - ↳ Kredit telah diserahkan kepada Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) dan/atau
 - ↳ Kredit telah diajukan penggantian ganti rugi kepada perusahaan asuransi Kredit.

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai lihat catatan 2h.

Pendapatan bunga atas kredit lancar diakui secara akrual dan pendapatan bunga terhadap kredit yang diklasifikasikan sebagai "non-performing" diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Restrukturisasi Kredit

- a. Restrukturisasi kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya.
- b. Restrukturisasi kredit dilakukan melalui :
 - ↳ penjadwalan kembali, antara lain dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu;
 - ↳ persyaratan kembali, antara lain dilakukan melalui:
 - 1) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran;
 - 2) perubahan jangka waktu;
 - 3) penurunan suku bunga Kredit; penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - 4) penghapusan sebagian kewajiban; atau
 - ↳ penataan kembali, antara lain dilakukan melalui penambahan fasilitas Kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran menjadi pokok Kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Perlakuan akuntansi

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas Restrukturisasi Kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit.

Hapus Buku Kredit

Penghapusbukuan Kredit (hapus buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur secara kontrak.

Perlakuan akuntansi

- a. Kredit serta tagihan lainnya yang dihapus buku dan bukan dalam rangka hapus tagih tetap dicatat secara extra comptable (off- balance sheet).
- b. Pencatatan kredit dan tagihan lain yang telah dihapus buku dalam extra comptable dapat dihentikan apabila dalam jangka waktu tertentu tidak diperoleh pembayaran setelah dilakukan usaha penagihan dan mendapat keputusan manajemen atau dilakukan hapus tagih.
- c. Penghapusbukuan dilakukan secara keseluruhan terhadap nilai tercatat Kredit.
- d. Setoran yang diterima dari debitur atas kredit yang telah dihapus buku diakui sebagai Pendapatan Hapus Buku (Pendapatan Operasional Lainnya).

h. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset yang digolongkan sebagai aset produktif sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK Nomor 1 tanggal 11 Januari 2024 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 adalah penyediaan dana BPR dalam bentuk rupiah untuk memperoleh penghasilan dalam bentuk Penempatan Pada Bank Lain dan Kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai sebagai berikut :

- ↳ kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- ↳ pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- ↳ pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- ↳ terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- ↳ data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria

- ✎ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ✎ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria dibawah ini:

- ✎ Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- ✎ Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- ✎ Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan migration analysis method, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- ✎ Kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- ✎ Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun.

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 21/SEOJK.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut :

Kolektibilitas Kredit Yang Diberikan

Lancar	0,50%
Dalam Perhatian Khusus	3,00%
Kurang Lancar	10,00%
Diragukan	50,00%
Macet	100,00%

Penyisihan penilaian kualitas aset atas aset produktif terdiri dari penyisihan penilaian kualitas aset umum dan khusus. Aset produktif dengan kolektibilitas lancar digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset umum, sedang untuk yang kolektibilitasnya dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet digolongkan dalam penyisihan penilaian kualitas aset khusus.

Persentase penyisihan kerugian aset diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA khusus ditetapkan paling tinggi :

- 85% (delapan puluh lima persen) dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% (delapan puluh persen) dari nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% (tujuh puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 (dua belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% (enam puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% (lima puluh persen) dari Nilai Jual Objek Pajak berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang atau surat keterangan Nilai Jual Objek Pajak terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% (lima puluh persen) dari harga pasar, harga sewa, atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan, surat izin pemakaian, atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- h. 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- i. 50% (lima puluh persen) untuk bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;
- j. 30% (tiga puluh persen) dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan mengenai resi gudang; atau perundang-undangan atau
- k. 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

Agunan selain sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf b, huruf d, huruf e, dan huruf f :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:

- a. agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
- b. agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir;
- c. nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.

Nilai agunan yang diperhitungkan sebagai pengurang dalam perhitungan PPKA pada Kredit dengan kualitas macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada huruf g :

- a. ditetapkan paling tinggi 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet;
- b. tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

Bagian Penempatan pada Bank Lain yang memenuhi persyaratan kriteria penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan dapat dijadikan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan perhitungan PPKA umum dan khusus.

i. Penyertaan Modal

Penyertaan Modal adalah penanaman dana BPR dalam bentuk saham pada lembaga penunjang BPR dengan persyaratan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perakuan Akuntansi

- a. Penyertaan modal diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan :
 - ↳ biaya perolehan
 - ↳ metode ekuitas
- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan biaya perolehan ditetapkan :
 - ↳ lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal tidak mengalami kerugian secara kumulatif berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
 - ↳ kurang lancar

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif sampai dengan 25% (dua puluh lima persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.
 - ↳ diragukan

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif dari 25% (dua puluh lima persen) sampai dengan 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal berdasarkan laporan keuangan tahun buku terakhir yang telah diaudit.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

↳ macet

Dalam hal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan Modal mengalami kerugian secara kumulatif lebih dari 50% (lima puluh persen) dari modal pihak tempat BPR melakukan Penyertaan berdasarkan keuangan tahun Modal

- b. Kualitas Aset Produktif dalam bentuk Penyertaan Modal yang diukur dan/atau dicatat dengan menggunakan metode ekuitas ditetapkan lancar.;

j. Agunan Yang Diambil Alih

- a. Agunan yang Diambil Alih selanjutnya disingkat AYDA adalah aset yang diperoleh BPR baik sebagian atau seluruhnya dengan cara pembelian melalui pelelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajiban kepada BPR dengan ketentuan agunan yang dibeli untuk dicairkan secepatnya. (sesuai POJK mengenai kualitas aset BPR)
- b. Biaya untuk menjual adalah biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada pelepasan aset atau kelompok lepasan.
- c. Nilai Wajar adalah suatu jumlah dimana aset dipertukarkan atau kewajiban diselesaikan, antara pihak yang paham dan berkeinginan dalam suatu transaksi yang wajar.
- d. Nilai tercatat adalah nilai yang disajikan dalam laporan posisi keuangan setelah dikurangi cadangan rugi penurunan nilai.

Agunan yang diambil alih yang dicatat dalam neraca hanya yang berasal dari penyelesaian kredit yang diberikan. Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit yang diberikan dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan aset. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya. Selisih lebih antara nilai tercatat dengan nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi biaya untuk menjualnya diakui sebagai kerugian penurunan nilai dilaporkan laba rugi.

Agunan yang diambil alih tidak disusutkan dan beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan aset tersebut dibebankan pada saat terjadinya transaksi.

Selisih antara nilai tercatat dan hasil penjualan dari agunan yang diambil alih diakui sebagai laba atau rugi pada saat penjualan agunan yang diambil alih dan diakui sebagai pendapatan atau beban non-operasional dalam laporan laba rugi.

Apabila agunan yang diambil alih tidak dapat diselesaikan dalam waktu tertentu, nilai agunan yang dicatat pada laporan keuangan wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti dalam perhitungan KPMM.

Adapun agunan yang diambil alih sebagai pengurang modal inti sebagai berikut :

- a. Agunan dalam bentuk Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan yang memiliki sertifikat berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) yang tidak dibebani dengan hak tanggungan, Tanah dan Bangunan dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) terakhir dari instansi berwenang, yang tidak dibebani dengan hak tanggungan dan harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan berupa tempat usaha yang disertai bukti pemilikan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat oleh notaris.
 - ↳ 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 3 (tiga) tahun
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai 5 (lima) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun
- b. Kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan
 - ↳ 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai 2 (dua) tahun
 - ↳ 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun

k. Properti Terbengkalai

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki BPR namun tidak digunakan untuk kegiatan usaha BPR yang berkaitan operasional BPR.

Perlakuan akuntansi

- a. BPR melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti terbengkalai dalam hal aset tetap dimaksud memenuhi definisi properti terbengkalai.
- b. Sesaat sebelum pengakuan properti terbengkalai, jumlah tercatat properti terbengkalai diukur sesuai dengan standar akuntansi keuangan terkait.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- c. Pada saat pengakuan awal properti terbengkalai, BPR mengukur properti terbengkalai pada biaya perolehan.
- d. Pengukuran setelah pengakuan properti terbengkalai yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.
- e. BPR menerapkan model biaya pada properti terbengkalai yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa biaya atau usaha yang berlebihan. Selanjutnya BPR mencatat properti terbengkalai merujuk pada cara pencatatan tentang Aset Tetap dan Inventaris yang meliputi depresiasi aset dan penurunan nilai untuk properti terbengkalai yang dicatat dengan model biaya.
- f. Jika BPR telah mengklasifikasikan properti terbengkalai, namun selanjutnya atas aset tersebut tidak memenuhi syarat properti terbengkalai maka BPR dapat menghentikan pengklasifikasian properti terbengkalai tersebut. Dalam hal BPR menggunakan kembali properti terbengkalai untuk kegiatan operasional BPR dan memenuhi definisi aset tetap, maka pengukuran dan pengakuan aset dimaksud merujuk pada Aset Tetap dan Inventaris.

l. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap tersebut. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut :

Jenis	Masa Manfaat (tahun)
Bangunan	20 - 25
Kendaraan bermotor	4 - 8
Perlengkapan kantor	4 - 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai tercatat aset diturunkan menjadi nilai yang dapat diperoleh kembali jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

m. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud dicatat berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada). Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tidak berwujud tersebut. Amortisasi aset tidak berwujud dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) untuk mengalokasikan biaya perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya.

n. Aset Lainnya

Aset lainnya adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Pada dasarnya Aset Lainnya diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera adalah liabilitas BPR yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Transaksi liabilitas segera diakui pada saat liabilitas telah jatuh tempo atau liabilitas menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

p. Utang

Utang Bunga

Utang bunga merupakan seluruh liabilitas BPR berupa liabilitas bunga kepada nasabah yang belum dibayarkan dari simpanan berupa tabungan maupun deposito dari pihak ketiga bukan bank dan dari bank lain, pinjaman yang diterima dari bank serta utang bunga lainnya.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Utang Pajak

Utang pajak merupakan liabilitas pajak penghasilan badan yang terutang atas penghasilan BPR.

Utang pajak diakui sebesar jumlah yang harus disetorkan ke kas negara.

q. Simpanan

Simpanan Pihak Ketiga Bukan Bank

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (diluar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan, deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu,

Bentuk simpanan berupa :

- a. Tabungan adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu.
- b. Deposito adalah simpanan milik pihak ketiga pada BPR yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian dengan BPR. Deposito yang dimaksud adalah deposito yang berjangka waktu.
- c. Bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Beban bunga simpanan meliputi bunga kontraktual atas simpanan dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada simpanan tersebut. Misalnya: hadiah dan cash back yang dapat diatribusikan secara langsung serta premi penjaminan simpanan. Hadiah dan cash back umumnya hanya dapat diatribusikan untuk simpanan yang memiliki jangka waktu tertentu.

Contoh biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung adanya pemberian hadiah bagi nasabah yang membuka deposito dengan nominal penempatan tertentu atau hadiah bagi nasabah yang membuka rekening tabungan dengan nilai simpanan tertentu.

Perlakuan Akuntansi

Simpanan merupakan liabilitas keuangan. Pengakuan awal sebesar nilai sekarang kas yang disampaikan ke BPR dikurangi biaya transaksi. Pengukuran selanjutnya menggunakan biaya perolehan diamortisasi. Jika tidak terdapat biaya transaksi, nilai pada umumnya sama dengan jumlah kas yang akan dibayarkan dan tidak didiskontokan.

a. Tabungan

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan
- ↳ Dalam hal terdapat amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada tabungan maka diakui sebagai beban bunga. Pderhitungan beban bunga menggunakan suku bunga efektif.

b. Deposito

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito atau sebagai beban bunga
- ↳ Amortisasi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung diakui sebagai beban bunga.

Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain adalah liabilitas BPR berupa tabungan dan deposito dari bank lain di Indonesia

Perlakuan Akuntansi

a. Tabungan dari bank lain

- ↳ Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung
- ↳ Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan

b. Deposito dari bank lain

- ↳ Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito
- ↳ Setoran deposito diakui pada saat uang diterima
- ↳ Bunga yang ditambahkan pada nominal deposito diakui sebagai penambah deposito

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
 Dengan angka perbandingan tahun 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

r. Pinjaman

Pinjaman yang diterima adalah pinjaman yang diterima dari bank, Bank Indonesia dan/atau pihak ketiga bukan bank dengan kewajiban pembayaran kembali berdasarkan persyaratan perjanjian utang piutang.

Pinjaman subordinasi adalah pinjaman yang memenuhi kriteria subordinasi, antara lain bersifat yunior dan memiliki kedudukan yang hampir sama dengan modal.

Perlakuan Akuntansi

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman, dikurangi bunga dibayar dimuka jika ada (diskonto).

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada perolehan pinjaman dan diskonto diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui sebagai beban bunga.

Bunga akrual atas pinjaman diterima diakui sebagai utang bunga.

s. Dana Setoran Modal

Dana setoran modal - Liabilitas adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir untuk penambahan modal, namun belum memenuhi ketentuan permodalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Perlakuan Akuntansi

Dana setoran modal yang diterima diakui sebagai dana setoran modal - liabilitas.

Dana setoran modal - liabilitas yang dinyatakan telah memenuhi persyaratan diakui sebagai dana setoran modal - ekuitas.

t. Liabilitas Lainnya

Liabilitas lainnya merupakan pos yang mencakup liabilitas BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

Perlakuan Akuntansi

Liabilitas lainnya diakui dalam hal BPR menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut dan pada umumnya diukur sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

u. Modal

Modal dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai dengan anggaran dasar.

Modal disetor adalah modal yang telah disetor secara riil dan efektif diterima BPR.

Agio yaitu selisih lebih tambahan modal yang diterima BPR sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

Dana setoran modal - ekuitas adalah dana yang telah disetor secara riil untuk tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Modal sumbangan yaitu modal yang diterima BPR yang berasal dari sumbangan dalam bentuk dana atau aset lainnya.

Perlakuan Akuntansi

a. Modal disetor diakui pada saat BPR menerima setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas untuk selanjutnya diukur pada nilai wajar yang telah dikurangi biaya transaksi.

b. Modal disetor dicatat ketika telah memenuhi persyaratan permodalan sebagaimana peraturan perundang-undangan.

c. Modal disetor dicatat berdasarkan

↳ Jumlah uang yang diterima

↳ Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata

↳ Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal

↳ Setoran saham dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk

↳ Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

d. Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun agio saham.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

v. Saldo Laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu dan reklasifikasi keuntungan revaluasi aset tetap (yang telah masuk sebagai bagian dari saldo laba).

Saldo laba umumnya dikelompokkan menjadi :

- a. Cadangan umum yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal dan telah mendapat persetujuan RUPS
- b. Cadangan tujuan yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah mendapat persetujuan RUPS
- c. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari laba tahun lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dan laba tahun berjalan.

Seluruh saldo laba dianggap bebas untuk dibagikan sebagai dividen dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan pembagian dividen sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saldo laba yang tidak tersedia untuk dibagikan sebagai dividen karena pembatasan-pembatasan dilaporkan dalam pos tersendiri yang menggambarkan tujuan pencadangan yang dimaksud.

Perlakuan Akuntansi

- a. Saldo laba tidak boleh dibebani atau dikredit dengan pos-pos yang seharusnya diperhitungkan pada laba rugi tahun
- b. Kewajiban pembagian dividen timbul pada saat deklarasi dividen dan dengan demikian pada saat tersebut saldo laba akan dibebani dengan jumlah dividen tersebut.
- b. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya direklasifikasi ke cadangan tujuan atau cadangan umum ketika dilakukan pembentukan cadangan sebesar jumlah yang ditentukan.

w. Pendapatan dan Beban Operasional

Pendapatan Operasional

Pendapatan bunga terdiri dari pendapatan bunga yaitu pendapatan dari penanaman dana BPR dalam bentuk aset produktif yang meliputi pendapatan bunga kontraktual, provisi kredit, biaya transaksi dan koreksi pendapatan bunga.

Pendapatan lainnya yaitu seluruh pendapatan operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan bunga.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pada umumnya, BPR mengakui pendapatan operasional jika memenuhi kriteria profitabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan keandalan pengukuran.
- b. Pendapatan bunga dari kredit yang diberikan :
 - ↳ BPR mengukur kredit yang diberikan dengan biaya perolehan diamortisasi. BPR mengakui total penghasilan bunga dengan metode suku bunga efektif.
 - ↳ Metode perhitungan suku bunga efektif berdampak pada perhitungan provisi dan biaya transaksi. Provisi dan biaya transaksi diamortisasi selama masa kredit, namun tidak secara garis lurus.
 - ↳ Provisi diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi provisi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
 - ↳ Biaya transaksi dalam rangka pemberian kredit selama yang ditanggung oleh BPR diamortisasi selama masa kredit dengan menggunakan suku bunga efektif. Amortisasi biaya transaksi tersebut diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.
 - ↳ Amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tanpa memperhatikan apakah kredit tersebut termasuk performing atau non-performing. Pada saat kredit non-performing, BPR mengakui pendapatan dan amortisasi provisi dan biaya transaksi.
 - ↳ Pendapatan bunga dari perjanjian kredit diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas diterima) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

Beban Operasional

Beban operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan usaha utama BPR yang meliputi beban bunga, beban kerugian restrukturisasi kredit, beban kerugian penurunan nilai, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Beban Operasional diakui secara akrual, yaitu dampak dari transaksi dan peristiwa lainnya pada saat terjadinya (bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. **Beban bunga :**
- ↳ Beban bunga dikenakan antara lain atas beban bunga kontraktual dari tabungan, deposito, simpanan dari bank lain dan pinjaman yang diterima.
 - ↳ BPR mengakui secara langsung sebagai beban pada periode berjalan biaya-biaya perolehan liabilitas yang tidak dapat diatribusikan secara langsung.
 - ↳ Amortisasi atas beban perolehan liabilitas dilakukan selama periode berjalan menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara nilai tercatat liabilitas (yang merupakan biaya perolehan diamortisasi) dengan nilai liabilitas yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo, dimana periode amortisasi adalah sepanjang umur kontrak.
- c. **Beban kerugian penurunan nilai :**
- ↳ Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur berdasarkan bukti objektif.
 - ↳ Jika pada periode berikutnya, jumlah beban kerugian penurunan nilai menurun, maka BPR menyajikan jumlah perbaikan pada pemulihan CKPN pada pendapatan operasional lainnya.
- d. **Beban-beban lain seperti beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya (dan bukan pada saat kas atau setara kas dibayarkan) dan dicatat dalam catatan akuntansi dan dilaporkan dalam laporan keuangan pada periode terkait.**

x. Pendapatan dan Beban Non Operasional

Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional merupakan pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kentungan penjualan aset tetap dan inventaris, pemulihan penurunan nilai aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan pendapatan lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. Pendapatan non operasional diakui sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.
- b. Pengakuan pendapatan non operasional menggunakan dasar akrual yaitu diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk akun tersebut
- c. **Pemulihan penurunan nilai aset non keuangan.**
Ketika keadaan yang sebelumnya menyebabkan penurunan nilai aset keuangan tidak ada lagi atau ketika terdapat bukti yang jelas tentang kenaikan dari harga jual dikurangi biaya menjual karena perubahan kondisi ekonomik, maka BPR membalik jumlah penurunan nilai (yaitu, pembalikan terbatas pada jumlah awal sebelum kerugian penurunan nilai) sehingga jumlah tercatat baru adalah mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menjual.
- d. Bunga antar kantor merupakan pendapatan bunga yang berasal dari transaksi antar kantor. Pelaporan pendapatan bunga antar kantor untuk laporan perkantor dilaporkan secara tidak saling hapus dengan beban bunga antar kantor, sedangkan untuk laporan gabungan disajikan saling hapus.
- e. **Selisih kurs**
 - ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.
- f. **Pendapatan lainnya**, yaitu seluruh pendapatan non operasional yang diperoleh BPR selain pendapatan operasional dan pendapatan operasional lainnya. Termasuk pada pos ini pendapatan yang diperoleh atas penerimaan kembali aset produktif yang telah dihapus tagih.

Beban Non Operasional

Beban non operasional merupakan semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR yang terdiri dari kerugian penjualan/kehilangan aset tetap dan inventaris, kerugian penurunan nilai wajar aset tetap dan inventaris, bunga antar kantor, selisih kurs dan beban lainnya.

Perlakuan Akuntansi

- a. **Beban non operasional diakui jika memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi dimasa depan dan diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan.**

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025

Dengan angka perbandingan tahun 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- b. Kerugian penjualan/kehilangan
 - ↳ Kerugian yang timbul dari penghentian aset tetap dan inventaris harus diakui dalam laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.
 - ↳ Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan suatu aset tetap dan inventaris harus ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah netto hasil pelepasan.
- c. Beban kerugian penurunan nilai :
 - ↳ BPR menilai apakah terdapat penurunan nilai atas aset non keuangan.
 - ↳ BPR membandingkan jumlah tercatat setiap item dengan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan
- d. Selisih kurs
 - ↳ Pada pengakuan awal, transaksi valuta asing dicatat dalam mata uang fungsional dengan kurs spot antara mata uang fungsional dan valuta asing pada tanggal transaksi.
 - ↳ Pada akhir setiap periode laporan :
 - 1) pos-pos moneter dalam mata uang asing harus diukur kembali menggunakan kurs penutup
 - 2) pos-pos non moneter yang dicatat pada biaya historis harus dilaporkan menggunakan kurs tanggal transaksi
 - 3) pos-pos non moneter yang dicatat pada nilai wajar harus diukur kembali menggunakan kurs yang berlaku pada saat nilai wajar tersebut ditentukan.

y. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan)—tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bank tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan

z. Imbalan Kerja

↳ **Imbalan Pasca Kerja**

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

↳ **Jasa Produksi**

Bank juga memberikan jasa produksi tahunan untuk setiap tahun buku dicadangkan dan diakui sebagai beban pada tahun berjalan yang jumlahnya ditetapkan berdasarkan jumlah jasa produksi yang disetujui dalam RUPS tahun-tahun sebelumnya dan kemudian diusulkan untuk disetujui/disahkan dalam RUPS yang akan datang. Jika terdapat selisih antara jumlah jasa produksi yang dicadangkan dengan jumlah yang disahkan oleh RUPS, maka selisih tersebut dibebankan/dikreditkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai penambah atau pengurang cadangan jasa produksi.

Lihat catatan 25.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 RESTATMENT LAPORAN KEUANGAN TAHUN 2024

Pada tahun 2024, laporan keuangan komparatif per tanggal 31 Desember 2024 telah di Restatment akibat penerapan SAK-EP yang sebelumnya menggunakan SAK ETAP, terutama yang berkaitan dengan kredit yang diberikan. Adapun ikhtisar perubahan dan dampak atas reklasifikasi laporan keuangan 31 Desember 2024 tersebut sebagai berikut :

Neraca 31 Desember 2024			
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Reklasifikasi
Aset			
Pendapatan bunga yang akan diterima			
Bunga atas penempatan pada bank lain		-	-
Bunga atas kredit yang diberikan	60.636.305	(60.636.305)	-
Hutang Pajak			
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	-	-
Bunga atas kredit yang diberikan	-	60.636.305	60.636.305
Kredit			
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan		514.381.780	514.381.780
Laba rugi tahun lalu			
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan		514.381.780	514.381.780
	60.636.305	1.028.763.660	1.089.399.865

Berikut ini penjelasan atas pos-pos laporan posisi keuangan dan laporan laba/rugi tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (angka-angka disajikan dalam rupiah).

4 KAS

Akun ini merupakan

	2025	2024
Kas	154.851.600	133.862.100

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan bank

	2025	2024
Tabungan		
Bank Mandiri Syariah	580.598.003	205.790.062
Bank Nagari	440.720.634	320.008.756
Bank Mandiri	1.419.146.007	327.907.456
Sub jumlah	2.440.464.644	853.706.274
Jumlah penempatan pada bank lain	2.440.464.644	853.706.274
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	2.440.464.644	853.706.274

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi

	2025	2024
Pihak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	-	-
Deposito	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Giro	-	-
Tabungan	2.440.464.644	853.706.274
Deposito	-	-
Sub jumlah	2.440.464.644	853.706.274
Jumlah penempatan pada bank lain	2.440.464.644	853.706.274
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah setelah cadangan kerugian penurunan nilai	2.440.464.644	853.706.274

Tingkat bunga rata-rata pertahun untuk penempatan dalam rupiah adalah sebesar 1,12% tahun 2025 dan 1,05% tahun 2024.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	-	-
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Saldo akhir tahun	-	-

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan dana antar bank serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

6 KREDIT YANG DIBERIKAN**a. Berdasarkan jenis penggunaan**

	2025	2024
Lancar	7.988.635.243	6.872.861.112
Dalam Perhatian Khusus	1.716.756.906	1.841.749.800
Kurang Lancar	40.507.500	40.833.000
Diragukan	113.282.100	89.132.900
Macet	124.643.650	255.772.450
Jumlah kredit (baki debit)	9.983.825.399	9.100.349.262
Propisi	(193.692.854)	(196.742.019)
Jumlah kredit (-) propisi	9.790.132.545	8.903.607.243
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	514.381.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128.836.968)	(170.413.945)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.661.295.577	9.247.575.078

b. Berdasarkan jenis penggunaan

	2025	2024
Modal kerja	4.245.900.220	3.310.715.250
Investasi	2.247.354.474	2.151.648.350
Konsumsi	3.490.570.705	3.637.985.662
Jumlah kredit (baki debit)	9.983.825.399	9.100.349.262
Propisi	(193.692.854)	(196.742.019)
Jumlah kredit (-) propisi	9.790.132.545	8.903.607.243
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	514.381.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128.836.968)	(170.413.945)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.661.295.577	9.247.575.078

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

c. Berdasarkan hubungan

	2025	2024
Pihak berelasi		
Modal kerja	-	-
Sub jumlah	-	-
Pihak tidak berelasi		
Modal kerja	4.245.900.220	3.310.715.250
Investasi	2.247.354.474	2.151.648.350
Konsumsi	3.490.570.705	3.637.985.662
Sub jumlah	9.983.825.399	9.100.349.262
Jumlah kredit (baki debit)	9.983.825.399	9.100.349.262
Propisi	(193.692.854)	(196.742.019)
Jumlah kredit (-) propisi	9.790.132.545	8.903.607.243
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	514.381.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128.836.968)	(170.413.945)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.661.295.577	9.247.575.078

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	2025	2024
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.765.436.573	692.604.850
Perikanan	195.764.720	56.666.400
Pertambangan dan penggalian	289.625.710	27.000.000
Industri pengolahan	224.915.497	316.619.800
Listrik, gas & air	-	-
Konstruksi	-	-
Perdagangan besar dan eceran	2.406.127.996	2.658.131.210
Penyediaan akomodasi dan makan minum	204.316.395	35.207.700
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	485.310.658	391.350.400
Perantara keuangan	-	-
Real estate	-	186.999.100
Administrasi pemerintahan, pertanahan, dan jaminan sosial wajib	-	-
Jasa pendidikan	-	5.625.000
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	-	-
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	921.757.145	1.092.159.140
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	-
Kegiatan Usaha yang Belum Jelas Batasannya	-	-
Bukan Lapangan Usaha - Rumah Tangga	2.426.311.148	2.787.595.350
Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	1.064.259.557	850.390.312
Jumlah kredit (baki debit)	9.983.825.399	9.100.349.262
Propisi	(193.692.854)	(196.742.019)
Jumlah kredit (-) propisi	9.790.132.545	8.903.607.243
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	514.381.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128.836.968)	(170.413.945)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.661.295.577	9.247.575.078

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Jangka waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	26.839.027	22.430.700
1 - 2 tahun	338.174.068	582.897.350
2 - 5 tahun	5.701.038.276	5.930.811.212
Lebih dari 5 tahun	3.917.774.028	2.564.210.000
Jumlah kredit (baki debit)	9.983.825.399	9.100.349.262
Propisi	(193.692.854)	(196.742.019)
Jumlah kredit (-) propisi	9.790.132.545	8.903.607.243
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	514.381.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128.836.968)	(170.413.945)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.661.295.577	9.247.575.078

f. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2025	2024
Sampai dengan 1 tahun	313.853.969	263.990.450
1 - 2 tahun	835.253.645	681.019.150
2 - 5 tahun	4.983.160.757	5.048.786.762
Lebih dari 5 tahun	3.851.557.028	3.106.552.900
Jumlah kredit (baki debit)	9.983.825.399	9.100.349.262
Propisi	(193.692.854)	(196.742.019)
Jumlah kredit (-) propisi	9.790.132.545	8.903.607.243
Selisih penerapan SAK EP atas kredit yang diberikan	-	514.381.780
Cadangan kerugian penurunan nilai	(128.836.968)	(170.413.945)
Jumlah kredit setelah cadangan kerugian penurunan nilai	9.661.295.577	9.247.575.078

g. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	170.413.945	155.365.041
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.942.078)	15.048.904
Pembalikan penyisihan	(18.634.899)	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Saldo akhir tahun	128.836.968	170.413.945

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya kredit yang diberikan serta telah dihitung berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan :

- Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh perbankan.
- Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang-barang modalnya.
- Kredit konsumsi terdiri atas kredit kepemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit perorangan lainnya.
- Kredit yang diberikan kepada karyawan bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga dengan jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Ikhtisar kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut :

Uraian	2025	2024
Saldo awal tahun	313.389.305	319.375.605
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Pembalikan penyisihan	-	-
Penghapusbukuan yang telah dilakukan	-	-
Penerimaan kembali yang telah dihapus buku	(500.000)	(5.987.300)
Saldo akhir tahun	312.889.305	313.389.305

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap terdiri dari :

Tahun 2025				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	114.999.950	-	-	114.999.950
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	352.050.764	38.730.000	-	390.780.764
Jumlah	467.050.714	38.730.000	-	505.780.714
Akumulasi Penyusutan	(203.739.596)	(47.056.364)	-	(250.795.960)
Nilai Buku	263.311.118			254.984.754

Tahun 2024				
Keterangan	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Biaya Perolehan				
Tanah	447.839.700	-	332.839.750	114.999.950
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan bermotor & Inventaris	389.528.264	17.929.264	55.406.764	352.050.764
Jumlah	837.367.964	17.929.264	388.246.514	467.050.714
Akumulasi Penyusutan	(251.293.714)	102.960.882	55.406.764	(203.739.596)
Nilai Buku	586.074.250			263.311.118

Jumlah penyusutan aset tetap dan inventaris sebesar Rp 47.056.364 tahun 2025 dan Rp 102.960.882 tahun 2024.

8 ASET LAINNYA

Aset lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan bunga yang akan diterima		
Bunga atas penempatan pada bank lain	-	-
Bunga atas kredit yang diberikan	134.445.325	60.836.305
Sewa dibayar dimuka	38.347.738	63.943.522
Biaya asuransi	553.200	553.332
Persediaan alat tulis & perlengkapan kantor	-	3.768.422
Payment Point	3.312.045	1.871.959
Jumlah	176.658.308	130.773.540

9 LIABILITAS SEGERA

Liabilitas segera terdiri dari :

	2025	2024
Titipan PPh pasal 21	956.872	-
Titipan PPh tabungan	858.926	572.436
Titipan PPh deposito	5.497.999	3.294.849
Titipan resiko kasir	-	3.000.000
BPJS ketenagakerjaan dan kesehatan	7.603.206	5.660.826
Lainnya	1.112.900	
Jumlah	16.029.903	12.528.111

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10 HUTANG BUNGA

Hutang bunga terdiri dari :

	2025	2024
Bunga deposito - umum	12.218.093	13.340.459
Bunga deposito - ABP	2.864.953	1.899.591
Jumlah	15.083.046	15.240.050

11 HUTANG PAJAK

Hutang pajak terdiri dari :

	2025	2024
Hutang Pajak PPh Pasal 25	-	-
Pendapatan operasional	1.952.814.852	1.302.397.672
Pendapatan operasional lainnya	90.580.080	83.264.353
Pendapatan non operasional	4.586.780	69.847.215
	<u>2.047.981.712</u>	<u>1.455.509.240</u>
Laba sebelum pajak	138.574.624	(110.989.796)
Laba (rugi) tahun lalu	(488.712.508)	(371.193.662)
Laba sebelum pajak	<u>(350.137.884)</u>	<u>(482.183.458)</u>
Perhitungan pajak		
11,00%	-	-
Jumlah Pajak Penghasilan yang terhutang	-	-
Kredit Pajak (PPh Pasal 25)	-	-
Pajak kurang (lebih) bayar	-	-

12 SIMPANAN**a. Tabungan**

Jenis Tabungan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan Masyarakat	-	-	26.509.444	1.246.412.292
Tabungan Anak Nagari	-	-	2.938.392	934.986.425
Tabungan Haji	-	-	-	135.689
Tabungan Prestasi	-	-	-	310.871.834
Tabungan Qurban	-	-	7.304.524	25.194.299
Tabungan Peduli Umat	-	-	-	1.997.937
Jumlah	-	-	36.752.360	2.519.598.476

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 2,33% tahun 2025 dan 1,85% tahun 2024.

b. Deposito

Jangka Waktu	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-	799.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-	320.000.000
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-	4.293.250.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	106.051.000
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	5.518.301.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 7,61% tahun 2025 dan 6,11% tahun 2024.

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Keterangan	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tabungan	-	-	-	-
Deposito				
Jangka waktu 1 bulan	-	-	-	300.000.000
Jangka waktu 3 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu 6 bulan	-	-	-	200.000.000
Jangka waktu 12 bulan	-	-	-	-
Jangka waktu > 12 bulan	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	500.000.000

Tingkat suku bunga per tahun adalah sebesar 4,97% tahun 2025 dan 3,98% tahun 2024.

14 KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Kewajiban lain-lain terdiri dari :

	2025	2024
Rekening antara modal disetor	-	-
Titipan transfer	2.340.000	2.340.000
Jumlah	5.580.400	2.340.000

15 SALDO LABA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 24 Februari 2025 disetujui laba tahun buku 2024 sebagai berikut :

Laba (rugi) bersih tahun 2024		(110.989.796)
Cadangan Umum		
Saldo awal	32.198.842	32.198.842
Penambahan - dari laba	-	-
Saldo akhir	32.198.842	32.198.842
Saldo Laba		
Laba s/d tahun lalu	(488.712.508)	(371.193.662)
Koreksi laba tahun lalu	-	(6.529.050)
Laba (rugi) tahun berjalan	138.574.624	(110.989.796)
Jumlah Saldo Laba	(350.137.884)	(488.712.508)

16 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual		
Penempatan pada bank lain		
Giro	-	-
Tabungan	8.436.404	8.416.768
Deposito	-	-
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	1.819.732.952	1.160.954.733
Provisi Kredit		
Kepada pihak ketiga bukan bank	124.645.496	133.026.171
Jumlah	1.952.814.852	1.302.397.672

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17 PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan jasa transaksi	8.071.768	14.010.957
Penerimaan kredit yang dihapusbuku	500.000	5.987.300
Lainnya	59.066.234	63.268.096
Jumlah	90.580.080	83.264.353

18 BEBAN BUNGA

Akun ini merupakan beban bunga terdiri dari :

	2025	2024
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	51.943.955	40.629.549
Deposito	334.500.212	317.467.858
Simpanan dari bank lain	42.194.532	34.429.043
Lainnya	17.717.704	16.228.980
Jumlah	446.356.403	408.755.430

19 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Akun ini merupakan beban kerugian penurunan nilai terdiri dari :

	2025	2024
Penempatan pada bank lain	-	-
Kredit yang diberikan		
Kepada pihak ketiga bukan bank	-	15.048.904
Jumlah	-	15.048.904

20 BEBAN PEMASARAN

Akun ini merupakan beban pemasaran terdiri dari :

	2025	2024
Beban promosi	19.494.000	12.165.380
Beban edukasi jasa keuangan	-	972.000
Jumlah	19.494.000	13.137.380

21 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Akun ini merupakan beban administrasi dan umum terdiri dari :

	2025	2024
Beban tenaga kerja	1.045.732.626	725.629.481
Beban pendidikan dan pelatihan	48.755.500	42.680.000
Beban sewa	30.595.784	30.595.784
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	47.056.364	102.960.882
Beban premi asuransi	59.243.937	42.244.221
Beban pemeliharaan dan perbaikan	13.350.500	17.473.167
Beban barang dan jasa	149.250.726	129.803.221
Beban penyelenggaraan teknologi informasi	-	-
Pajak-Pajak (selain PPh)	28.976.748	1.961.265
Jumlah	1.422.962.185	1.093.368.021

(rincian selengkapnya lihat lampiran)

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22 BEBAN LAINNYA

Akun ini merupakan beban lainnya terdiri dari :

	2025	2024
Lainnya		
Beban sosial	2.355.000	3.675.300
Beban transfer	-	10.000
Beban penyelesaian kredit bermasalah	12.179.500	30.784.000
Beban material	710.000	120.000
Beban transport siswa magang	600.000	600.000
Beban bunga CKPN	-	-
Beban lainnya	4.750.000	1.000.000
Jumlah	20.594.500	36.189.300

23 PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL LAINNYA

Rincian akun ini terdiri dari :

	2025	2024
Pendapatan Non Operasional		
Keuntungan penjualan		
Aset tetap dan inventaris	-	58.700.000
Lainnya	4.586.780	11.147.215
Beban Non Operasional		
Kerugian penjualan/kehilangan		
Aset tetap dan inventaris	-	-
Lainnya	-	-
Jumlah	4.586.780	69.847.215

24 KEWAJIBAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki kewajiban komitmen dan kontinjensi sebagai berikut :

Uraian	2025		2024	
	Berelasi	Tidak Berelasi	Berelasi	Tidak Berelasi
Tagihan komitmen				
Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum ditarik	-	-	-	-
Tagihan komitmen lainnya	-	-	-	-
Kewajiban komitmen				
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	-	-	-	-
Penerusan kredit (channelling)	-	-	-	-
Kewajiban komitmen lainnya	-	-	-	-
Tagihan Kontinjensi				
Pendapatan bunga dalam penyelesaian				
Kredit yang diberikan	-	820.095	-	144.425.150
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Aset produktif yang dihapusbuku				
Kredit yang diberikan	-	(500.000)	-	313.389.305
Penempatan pada bank lain	-	-	-	-
Pendapatan bunga kredit yang dihapusbuku	-	-	-	146.533.252
Pendapatan bunga penempatan pada bank lain yang dihapusbuku	-	-	-	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	-	-	-	-
Tagihan kontinjensi lainnya	-	-	-	-
Kewajiban Kontinjensi	-	-	-	-
Rekening Administratif Lainnya	-	-	-	-

PT. BPR GONJONG LIMO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25 PENERAPAN IMBALAN PASCA KERJA

Bank belum membentuk cadangan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan, sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP) Bab 28 tentang "Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan dan belum mengakui beban imbalan kerja karyawan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, namun para karyawan telah disertakan dalam program Jamsostek dan iuran pensiun.

Jumlah iuran BPJS (ketenagakerjaan dan kesehatan) yang dibayarkan tahun 2025 sebesar Rp 59.079.037 dan tahun 2024 sebesar Rp 42.079.321.

26 TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Bank melakukan transaksi usaha dengan pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi terutama berhubungan dengan pemberian pinjaman dalam kegiatan normal perbankan. Tidak terdapat perlakuan yang berbeda atas transaksi dengan pihak berelasi.

Uraian	2025		2024	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Asset				
Penempatan Pada Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Kredit yang diberikan	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah Assets	12.688.254.883		10.629.228.110	
Kewajiban				
Simpanan	-	0,00%	36.752.360	0,43%
Simpanan dari Bank Lain	-	0,00%	-	0,00%
Pinjaman diterima	-	0,00%	-	0,00%
Jumlah	-	0,00%	36.752.360	0,43%
Jumlah Kewajiban	10.525.212.144		8.604.759.996	

27 INFORMASI PENTING LAINNYA

- Rasio kecukupan modal (CAR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 24,67% dan 27,49%
- Rasio kredit yang diberikan terhadap dana pihak ketiga (LDR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 104,12% dan 112,70%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Gross tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 2,79% dan 4,24%
- Rasio kredit yang tergolong Non Performing Loan (NPL) Netto tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,84% dan 2,86%
- Rasio PPAP terhadap PPAP yang wajib dibentuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 100,00% dan 100,00%
- Rasio aset produktif bermasalah terhadap jumlah aset produktif (KAP) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,85% dan 3,45%
- Rasio aset likuid terhadap kewajiban lancar dan dana pihak ketiga (CR) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 27,02% dan 12,21%
- Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 93,44% dan 113,05%
- Rasio laba sebelum pajak terhadap rata-rata aset (ROA) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 1,17% dan (1,22%)
- Rasio laba setelah pajak terhadap ekuitas (ROE) tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 7,05% dan (5,64%)

LAMPIRAN

PT. BPR GONJONG LIMO
RINCIAN BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025
Dengan angka perbandingan tahun 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Uraian	31-Des-2025	31-Des-2024
Beban tenaga kerja		
Gaji direksi dan karyawan	582.957.679	423.925.336
Honor komisaris	65.679.867	47.464.398
Tunjangan pajak	13.386.740	6.662.610
Tunjangan hari raya	57.719.756	41.421.348
Tunjangan transport	30.878.684	29.225.789
Tunjangan jabatan	22.100.000	24.600.000
Tunjangan pendidikan	33.000.000	23.400.000
Tunjangan masa kerja	45.450.000	28.200.000
Tunjangan pangan	89.009.000	89.400.000
Parsel nasabah	3.030.900	-
Lembur	852.000	340.000
Tunjangan sandang	11.668.000	10.990.000
Insentif, bonus tahunan, tantiem	90.000.000	-
Sub Jumlah	1.045.732.626	725.629.481
Beban pendidikan dan pelatihan		
Beban pendidikan dan pelatihan	21.800.000	42.680.000
Beban perjalanan diklat	26.955.500	-
Iuran lembaga pendidikan	-	-
Sub Jumlah	48.755.500	42.680.000
Beban sewa		
Gedung kantor	25.595.784	25.595.784
Lainnya	5.000.000	5.000.000
Sub Jumlah	30.595.784	30.595.784
Beban penyusutan/penghapusan aset tetap dan inventaris	47.056.364	102.960.882
Beban amortisasi aset tidak berwujud	-	-
Beban premi asuransi	59.243.937	42.244.221
Beban pemeliharaan dan perbaikan	13.350.500	17.473.167
Beban barang dan jasa		
Beban majalah dan harian	-	-
Beban air, listrik dan telepon	10.320.500	7.775.929
Beban cetakan dan alat tulis	19.948.322	21.528.681
Beban BBM kendaraan	38.605.000	30.409.500
Beban perjalanan dinas	-	11.350.000
Beban pengiriman surat dan dokumen	470.000	649.000
Beban perubahan anggaran dasar	97.000	-
Beban jasa pihak ketiga	22.200.000	13.875.000
Beban RUPS/acara/pertemuan	7.496.200	5.901.900
Beban dapur kantor	11.947.000	10.030.000
Beban iuran OJK	10.000.004	13.333.200
Beban sanksi OJK	360.200	770.000
Beban OB BPR	9.000.000	9.000.000
Beban iuran Asosiasi dan Perbarindo	8.800.000	1.200.000
Beban pindah kantor	-	1.173.511
Beban parsel nasabah	-	2.806.500
Beban akomodasi Komisaris	10.006.500	-
Sub Jumlah	149.250.726	129.803.221
Pajak-Pajak (selain PPh)	28.976.748	1.981.265
JUMLAH BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM	1.422.962.185	1.093.368.021

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
01	Herry Putranto



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GONJONG LIMO

Alamat : Jalan Raya Tanjung Pati KM 6 Tanjung Pati Kec Harau Kab Lima puluh
Kota, Sumatera Barat
Telpon /HP 0812 2867 6476 Email : gbpr@gmail.com Sarilamak

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT GONJONG LIMO

Memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1997 tentang Dokumen Perusahaan dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini

- | | | |
|---------------|---|---|
| 1. Nama | : | MELIA NORITA,SE |
| Alamat Kantor | : | Jl. Raya Tanjung Pati KM 6 Kec Harau Kab Limapuluh Kota |
| Telepon | : | 0812 2867 6476 |
| Jabatan | : | Direktur |

Untuk dan atas nama Direksi PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo sebagai pihak yang bertanggung jawab atas PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan PT. Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo
2. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas public
3. Semua informasi dalam Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
5. PT. Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo telah membuat catatan, bukti pembukuan dan data pendukung administrasi keuangan, yang merupakan bukti adanya hak dan kewajiban serta kegiatan usaha perusahaan, termasuk catatan yang terdiri dari neraca tahunan, perhitungan laba rugi tahunan, rekening, jurnal transaksi harian atau setiap tulisan yang berisi keterangan mengenai hak dan kewajiban serta hal-hal lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha suatu perusahaan dan dokumen-dokumen tersebut disimpan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan undang-undang.
6. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dan Laporan Keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo.



**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GONJONG LIMO**

Alamat : Jalan Raya Tanjung Pati KM 6 Tanjung Pati Kec Harau Kab Lima puluh
Kota, Sumatera Barat

Telpn /HP 0812 2867 6476 Email : gbpr@ymail.com Sarilamak

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Pati, 31 Maret 2025


**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
GONJONG LIMO**

MELA NORITA, SE
Direktur

Form E.01.00
Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Informasi	Keterangan
Alamat	Jl Raya Negara KM 6 Tanjung pati Kenagarian Koto Tuo Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota
Nomor Telepon	081228676476
Penjelasan Umum	Perkembangan industri Lembaga Keuangan dan Perbankan yang pesat pada umumnya akan disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha yang pada gilirannya akan mengakibatkan peningkatan eksposur resiko yang ditanggung oleh lembaga tersebut. Penerapan tata kelola penting dilakukan karena resiko serta tantangan yang dihadapi khususnya BPR baik dari intern maupun ekstern semakin banyak dan kompleks. secara internal anggota direksi maupun anggota Dewan Komisaris diharapkan mampu dan bertindak sebagai motor dan panutan serta penggerak dari penerapan prinsip prinsip tata kelola secara menyeluruh dan optimal. Tata kelola merupakan faktor penting dalam memelihara kepercayaan pemegang saham serta serta kepentingan lain yang berkaitan erat dengan operasional lembaganya. Tata kelola menjadi perhatian aktifitas bisnis operasional bank dalam pengelolaan resiko guna meningkatkan kinerja bank untuk melindungi kepentingan stakeholders, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan dan nilai etika yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut perlu ditetapkan tujuan pelaksanaan Good Corporate Governance
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	2
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Berdasarkan hasil penilaian sendiri (self assessment) penerapan tata kelola tahun 2025 diperoleh nilai komposit 2,4 dengan peringkat komposit adalah Baik.

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
MELIA NORITA	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan PT BPR Gonjong Limo, Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT. BPR Gonjong Limo, Menerapkan Tata Kelola pada setiap kegiatan usaha PT BPR Gonjong Limo di seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditorekstern, hasil pengawalan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan/atau otoritas lainnya, Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai, Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan PT BPR Gonjong Limo - Realisasi Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan PT. BPR Gonjong Limo telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan, otoritas lainnya, dan peraturan perundang-undangan lain dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda (dissenting opinion) apabila terdapat kebijakan dan/atau keputusan yang menyimpang dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau perundang-undangan lain - Realisasi

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
------	---------	--------------------------

Rekomendasi kepada Direksi

Adapun rekomendasi dewan komisaris kepada direksi yaitu Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Kebijakan Manajemen Risiko, APU-PPT dan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) dan Laporan Hasil Audit (LHA) SKAI.

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
01	Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan	Program Kerja Komite 1	Telah melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas, Telah melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku bagi PT.BPR Gonjong Limo	6
01	audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit	Program Kerja Komite 2	Telah melakukan evaluasi terhadap hasil audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit	10
01	melakukan rencana Program kerja 2tahun kedepan	Program Kerja Komite 3	Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, Melakukan evaluasi kepatuhan PT. BPR Gonjong Limo terhadap peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan perundang-undangan lainnya yang terkait dengan Manajemen Risiko	10

Melakukan pemantauan dan evaluasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SKAI dan Laporan Hasil Audit (LHA) SKAI tahun 2025 - Realisasi telah melakukan pemantauan dan evaluasi Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) SKAI dan Laporan Hasil Audit (LHA) SKAI tahun 2025, Melakukan evaluasi terhadap hasil audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan historis tahunan termasuk kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit - Realisasi Telah melakukan evaluasi terhadap hasil audit oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik atas laporan keuangan historis tahunan termasuk Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit, Melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan intern dan ekstern- Realisasi Telah melakukan pemantauan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan intern dan ekstern.

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Footer 1 (Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
MELIA NORITA				
Anggota Dewan Komisaris				
IR RAMSI IRIAN				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			

Komisaris tidak memiliki saham pada perusahaan lain

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
MELIA NORITA	MELIA NORITA - Anggota Direksi	tidak ada	tidak ada
Anggota Dewan Komisaris			

Anggota Direksi dan komisaris tidak memiliki saham pada Perusahaan Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
HAMIDAH	tidak ada	tidak ada	tidak ada
SYAHRUL NIZAM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ROMI YELFIA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DESWITA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
DRH EVA LINDA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
SURATMAN	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ROSMAWATI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
MURNIATI S	tidak ada	tidak ada	tidak ada
YUSNIMAR BAHAR	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ADRI YUNUS	tidak ada	tidak ada	tidak ada
IR. RAMSI IRIAN M.KOM	tidak ada	tidak ada	tidak ada
NANDA CHANDRA	tidak ada	tidak ada	tidak ada
ROSMA NELI	tidak ada	tidak ada	tidak ada
WAY MADONA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

pemegang saham tidak memiliki Saham pada Perusahaan Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	118.223.766	1	65.679.867
Tunjangan	1	0	1	0
Tantiem	1	0	1	0
Kompensasi berbasis saham	1	0	1	0
Remunerasi lainnya	1	0	1	0
Total Remunerasi		118.223.766		65.679.867
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	1	0	1	0
Transportasi	1	0	1	0
Asuransi Kesehatan	1	0	1	0
Fasilitas Lain-Lainnya	1	0	1	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		118.223.766		65.679.867

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,11
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,11
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2,20
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,80

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS)

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
14-07-2025	6	Evaluasi Kinerja PT BPR Gonjong Limo Semester 1 Tahun 2025
20-10-2025	6	Mengevaluasi kembali hasil pemeriksaan Umum OJK september 2025 dan Rencana Merger dengan beberapa BPR yang berada di wilayah Sumatera Barat
04-12-2025	6	Penyampaian Rencana Bisnia Bank Tahun 2026
12-10-2025	6	Mengevaluasi Rencana Merger denga PT BPR Padang Kuning

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun)

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Kehadiran Anggota Dewan Komisaris)

Form E.08.00

Jumlah Penyimpangan Internal (*Internal Fraud*)

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Dalam tahun 2025 tidak terdapat penyimpangan internal (Internal Fraud) yang dilakukan oleh pengurus dan / atau karyawan PT BPR Gonjong Limo

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Permasalahan hukum yang dihadapi oleh PT BPR Gonjong Limo selama tahun 2025 tidak ada

Form E.10.00

Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
Melia Norita SE	Direksi	Melia Norita SE	Direksi	tidak ada	0	tidak ada
Ir. Ramsi Irian M.KOM	Komisaris	Ir. Ramsi Irian M.KOM	Komisaris	tidak ada	0	tidak ada

selama tahun 2025, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo

Posisi Laporan : Desember 2025

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
12-08-2025	01	Sumbangan kebakaran untuk BPR Gajah Tongga	BPR Gajah Tongga	500.000
01-12-2025	01	Sumbangan Bencana Alam Tanah Lonsor Sumatera Barat	Panitia Perbarindo	500.000

pemberian dana Untuk Kegiatan Sosial ada sementara untuk Kegiatan Politik tidak ada

**LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL
DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK
PT BPR GONJONG LIMO
PERIODE 31 DESEMBER 2025**



**JL Raya Negara KM 6 Tanjung Pati ,Kenagarian Koto Tuo, Kec. Harau,
Kab. Lima Puluh Kota
HP: 081228676476**



LAPORAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Nama BPR : PT BPR Gonjong Limo
Alamat : Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau,
Kab. Lima Puluh Kota Sumatera Barat
Nomor Telepon : 081228676476
Modal Inti : Rp.2.157.226.893
Total Aset : Rp.12.688.254.882

PT BPR Gonjong Limo melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan ,PT BPR Gonjong Limo bertujuan untuk :

1. Memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan;
2. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan;
3. Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan
4. Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

Dasar Penetapan

Bank mengimplementasikan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang ditetapkan dengan mengacu pada regulasi yang berlaku antara lain sebagai berikut:

1. POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank
2. POJK No. 9 Tahun 2024 tanggal 01 Juli 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank
Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah
3. SEOJK No. 1/SEOJK.03/2019 tanggal 21 Januari 2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank
Perkreditan Rakyat



I. Pendahuluan

PT.BPR Gonjong Limo melaksanakan penilaian sendiri terhadap efektivitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank menggunakan Kerangka Kerja COSO dengan 5 (lima) Komponen Pengendalian Internal sesuai informasi sebagai berikut:

1. Metodologi

COSO *framework* adalah kerangka kerja yang dapat membantu BPR/ S menghubungkan pengendalian internal dengan proses bisnis. Caranya yaitu dengan melaksanakan pengendalian internal pada aktivitas sehari- hari. Jika digunakan secara efektif, COSO mampu menjamin pemenuhan standar etika dan keamanan bagi para pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Kerangka

Penilaian sendiri terhadap 5 (lima) komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

2.1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

Pengendalian lingkungan mencakup integritas dan nilai- nilai etika serta nilai- nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi.

2.2. Penilaian Risiko

Bank mengidentifikasi, menilai atau mengukur risiko- risiko untuk menyakini kecukupan pengendalian internal bahwa risiko dikelola sesuai dengan toleransi risiko (*risk tolerance*) yang relevan terhadap bisnis dan operasional Bank.

2.3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian merupakan tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan dan prosedur yang berlaku untuk memitigasi risiko dalam rangka penyusunan informasi keuangan dan laporan keuangan yang berintegritas.

2.4. Informasi dan Komunikasi

Komunikasi dibutuhkan agar terdapat pendistribusian informasi secara cepat, akurat dan tepat waktu guna mendukung pemahaman dan pelaksanaan tujuan pengendalian internal, proses dan tanggung jawab yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, Unit Kerja terkait hingga Pegawai

2.5. Pemantauan

Pemantauan merupakan evaluasi yang sedang berlangsung (*on going monitoring*) di Unit Kerja , evaluasi secara terpisah yang dilakukan oleh Audit Internal maupun kombinasi dari



keduanya untuk memastikan apakah masing-masing dari 5 (lima) komponen pengendalian internal telah berjalan dengan baik.

II. Profil BPR

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Dasar Hukum Pendirian BPR dan Ijin Operasional dari Regulator	Pendirian PT. BPR Gonjong Limo. Berawal dari pengalihan BPR- LPN Sulit Air, yang sebelumnya berkedudukan di Desa Koto Gadang Kecamatan X Koto Datas Kabupaten Solok, Sumatera Barat. Izin Menkeu RI No KEP-515/ KM13/1990. yang kondisinya saat itu sudah tidak melakukan Operasional lagi dan akhirnya Dicabut Izin Usahanya oleh Bank Indonesia. Dan atas inisiatif dari Yayasan Gebu Minang untuk diambil alih dan dicarikan investor baru untuk mengembangkan kembali. Melihat peluang tersebut kemudian dibeli oleh Yayasan Gonjong Limo Jakarta dimana Anggotanya adalah para perantau Payakumbuh dan Kabupaten Lima Puluh Kota yang ada di Jakarta. Pada tanggal 19 April 2002 surat Bank Indonesia No 4/191/ DPBPR/ IDBPR/ Pdg. mengizinkan pemindahan alamat kantor BPR yang di Solok ke alamat yang baru di Jln Raya Tanjung Pati Km-7 Kecamatan Harau Kab Lima Puluh Kota. Pada tanggal 01 Mei 2002 BPR- LPN Sulit Air sudah resmi melaksanakan kegiatan operasional dialamat yang baru namun peresmianya baru dilakukan pada tanggal 1 November 2002, pada tahun 2006 atas permintaan Pemilik alamat BPR- LPN Sulit Air pindah ke tempat dan Gedung yang baru yang lebih representative; Pada Tanggal 19 Februari 2008 Bank Indonesia mendesak BPR LPN Sulit Air agar mencukupkan Pemenuhan Modal Disetor menjadi Rp.500.000.000,-(lima ratus juta rupiah) dan meminta Pengurus BPR - LPN Sulit Air supaya segera meningkatkan / Menaikkan Statusnya menjadi PT (Perseroan Terbatas). Setelah perjalanan panjang akhirnya pada tanggal 23 Maret 2009 dengan Notaris Syamsuhardi, SH. Akta No 40 dibuatlah Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT



		Bank Perkreditan Rakyat Sulit Air. Tanggal 17 Juli 2009 Keluar Persetujuan izin usaha BPR oleh Bank Indonesia surat No 11/684/ DKBUI/ IDAd/ Pdg dari BPR LPN SULIT AIR menjadi PT BPR Sulit Air dan Petikan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia pada tanggal yang sama. Dalam usaha meningkatkan dan memberdayakan ekonomi rakyat maka atas kesepakatan Pemilik PT.BPR SULIT AIR pada tanggal 25 Januari 2010 Surat No 16 dengan Notaris Syamsuhardi, SH dibuat lagi Perubahan Anggaran Dasar yaitu dengan Persetujuan Perubahan Nama PT Bank Perkreditan Rakyat Sulit Air menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat Gonjong Limo. Dengan alamat Jalan Raya Tanjung Pati Km-8 Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Limapuluh Kota yang kemudian dikuatkan dengan keluarnya : a) Keputusan Menteri Hukum dan Hak Azazi Manusia Republik Indonesia No AHU – 07810. AH.01.02 Tahun 2010 Tanggal 15 Februari 2010 Tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. b) Surat Bank Indonesia No 12/251/ DKBUI/ IDAd/ Pdg tanggal 8 Maret 2010 perihal Persetujuan Pengalihan Izin Usaha Usaha BPR dengan Nama Baru. c) PT.Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Sulit Air menjadi PT. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Gonjong Limo, Petikan Keputusan Pemimpin Bank Indonesia No 12/4/ KEP.PBI/ PDG/2010 Tanggal 8 Maret 2010 Tentang Perubahan Nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Gonjong Limo. d) Persetujuan Perubahan Nama PT.BPR Gonjong Limo menjadi PT.Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo, Petikan Keputusan Kepala OJK Provinsi Sumatera Barat Nomor KEP-65/KO.153/2024 Tentang Perubahan Nama PT. Bank Perkreditan Rakyat Gonjong Limo menjadi <u>PT Bank Perekonomian Rakyat Gonjong Limo</u>.				
2	Pemegang Saham	<table><tr><td>1. ADRI YUNUS</td><td>7.63 %</td></tr><tr><td>2. DESWITA</td><td>2.08 %</td></tr></table>	1. ADRI YUNUS	7.63 %	2. DESWITA	2.08 %
1. ADRI YUNUS	7.63 %					
2. DESWITA	2.08 %					



		3. DR.FADLIZON 2.62 % 4. DRIH EVALINDA 22.27 % 5. ERNITA AZIZ HAYLI 1.54 % 6. HAMIDAH 5.08 % 7. HJ ELLYDA 1.47 % 8. IR.RAMSI IRIAN M KOM 22.40 % 9. MIRNA LEL SH 0.67 % 10. MURNIATI S 0.68 % 11. NANDA CHANDRA 0.96 % 12. NY FARIDA YATIM 2.45 % 13. ROMI YELFIA 5.38 % 14. ROSMA NELI 0.96 % 15. ROSMAWATI 0.67 % 16. SRI NOVITA YURDI 3.18 % 17. SURATMAN 1.51 % 18. SYAHRUL NIZAM 5.08 % 19. WAY MADONA 0.61 % 20. YUSNIMAR BAHAR 12.75 %
3	Dewan Komisaris	1. IR.Ramsi Irian (Komisaris)
4	Direksi	1. Melia Norita SE (Direktur Operasional dan YMF Ketauhan)
5	Jumlah Pegawai	1. Kantor Pusat : 15 orang
6	Jaringan Kantor	1. Kantor Pusat

III. Hasil Penilaian Sendiri *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan

No	Informasi	Deskripsi / Keterangan
1	Periode Self Assessment	01 Januari 2025 s/d 31 Desember 2025
2	Total Nilai	50
3	Jumlah Indikator	37
4	Rata-rata Nilai	1.35



5	Peringkat Self Assessment	1
6	Predikat Self Assessment	Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Penjelasan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum cukup memadai dan membutuhkan perbaikan cukup signifikan agar dapat memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

IV. Analisa dan Mitigasi Risiko

Untuk memperkuat pengendalian internal dalam Pelaporan Keuangan Bank maka PT BPR Gonjong Limo konsisten untuk:

1. Meningkatkan kualitas pengendalian lingkungan yang mencakup integritas dan nilai-nilai etika serta nilai-nilai perusahaan yang diimplementasikan dalam pengendalian internal di seluruh jenjang organisasi. Dewan Direksi dan Pejabat Eksekutif diharapkan memberikan teladan (*role model*) dalam menjalankan pengendalian internal
2. Implementasi pengendalian internal yang efektif yang dilaksanakan mulai lini terdepan pada saat *posting* atau pencatatan transaksi, penyajian laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku serta POJK yang mengatur tentang pencatatan transaksi.
3. Melaksanakan sistem *approval* transaksi secara berjenjang dan konsisten menjalankan prosedur untuk memastikan bahwa transaksi keuangan telah dijalankan dan disetujui oleh pihak yang berwenang
4. Menjalankan prosedur untuk mencegah atau mendeteksi secara tepat waktu transaksi tidak sah (*unauthorized transactions*) yang dapat menimbulkan dampak material dalam Laporan Keuangan Bank.
5. Melakukan sistem cek dan *re-check* serta verifikasi dalam pencatatan dan pemeliharaan catatan atas transaksi keuangan sehingga merefleksikan transaksi keuangan yang wajar dan akurat;
6. Memperkuat fungsi deteksi dengan melakukan pengujian terhadap akun-akun dalam laporan keuangan.
7. Menghindarkan diri dari larangan bagi setiap orang, termasuk direksi, dewan komisaris, dan pegawai bank, antara lain untuk membuat atau menyebabkan adanya pencatatan palsu dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, menghilangkan, tidak memasukkan, atau menyebabkan tidak dilakukannya pencatatan dalam pembukuan atau dalam laporan Bank, serta mengubah, mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, atau menghilangkan adanya suatu pencatatan dalam pembukuan atau laporan Bank.

V. Kesimpulan dan Tindak Lanjut

Peringkat Pengendalian Internal PT BPR Gonjong Limo berada pada peringkat 2 (Cukup Memadai). Selanjutnya BPR Gonjong Limo hendak memperkuat pengendalian internal agar berada



PT BPR Gonjong Limo
Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kenagarian . Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima
Puluh Kota

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, HP : 081228676476

Tanjung Pati, 27 April 2026

PT BPR Gonjong Limo

Disiapkan Oleh

Fitri Anda Yani
PE Kepatuhan

Ditstujui Oleh



Meli Norita SE
Direktur Kepatuhan



LAPORAN HASIL PENGUJIAN
ATAS POS-POS LAPORAN
KEUANGAN
PT BPR Gonjong Limo Posisi
31 Desember 2025

Nama BPR : PT BPR Gonjong Limo
Alamat : Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Nomor Telepon : 081228676476
Posisi Keuangan : 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp2.157.226.893
Total Aset : Rp12.688.254.882

1. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

1.1. Pengujian Atas Pos-pos Aset pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 1. Aset pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Kas dalam Rupiah	133.862.100	154.851.600	20.989.500	15,68%
Penempatan pada Bank Lain	853.706.274	2.440.464.643	1.586.758.369	185,87%
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	8.903.607.243	9.790.132.545	886.525.302	9,96%
-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan	-170.413.945	-128.836.968	41.576.977	-24,40%
Aset Tetap dan Inventaris	467.050.714	505.780.714	38.730.000	8,29%
-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris	-203.739.596	-250.795.960	-47.056.364	23,10%
Aset Lainnya	130.773.540	176.658.308	45.884.768	35,09%
TOTAL ASET	10.114.846.330	12.688.254.882	2.573.408.552	25,44%

1. Kas dalam Rupiah

Kas dalam Rupiah di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp154.851.600, tumbuh sebesar Rp20.989.500 atau 15,68%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp133.862.100 pada 31 Desember 2024.

2. Penempatan pada Bank Lain

Penempatan pada Bank Lain di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.440.464.643, tumbuh sebesar Rp1.586.758.369 atau 185,87%, dibandingkan posisi sebelumnya



3. Kredit yang Diberikan (Baki Debet)

Kredit yang Diberikan (Baki Debet) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp9.790.132.545, tumbuh sebesar Rp886.525.302 atau 9,96%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.903.607.243 pada 31 Desember 2024.

4. -/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan

-/- CKPN/PPKA Kredit yang Diberikan di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp128.836.968, tumbuh sebesar Rp41.576.977 atau -24,40%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp170.413.945 pada 31 Desember 2024.

Penurunan yang signifikan terhadap PPKA kredit PT. BPR Go Digital disebabkan oleh penghapusan buku atas sebagian kredit untuk menekan rasio kredit bermasalah pasca berakhirnya kebijakan restrukturisasi Covid 19.

5. Aset Tetap dan Inventaris

Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp505.780.714, tumbuh sebesar Rp38.730.000 atau 8,29%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp467.050.714 pada 31 Desember 2024.

6. -/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris

-/- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp250.795.960, turun sebesar - Rp47.056.364 atau 23,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp203.739.596 pada 31 Desember 2024.

7. Aset Lainnya

Aset Lainnya di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp176.658.308, tumbuh sebesar Rp45.884.768 atau 35,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp130.773.540 pada 31 Desember 2024.

Penurunan aset lain-lain di tahun 2024 dikarenakan adanya penurunan pendapatan yang akan diterima atas kredit yang diberikan.

8. TOTAL ASET

TOTAL ASET di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp12.688.254.882, tumbuh sebesar Rp2.573.408.552 atau 25,44%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp10.114.846.330 pada 31 Desember 2024.

1.2. Pengujian Atas Pos-pos Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Liabilitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Liabilitas Segera	12.528.111	16.071.570	3.543.459	28,28%
Tabungan	2.556.350.835	3.752.967.795	1.196.616.960	46,81%
Deposito	5.518.301.000	5.835.551.000	317.250.000	5,75%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Simpanan dari Bank Lain	500.000.000	900.000.000	400.000.000	80,00%
Liabilitas Lainnya	17.580.050	20.621.779	3.041.729	17,30%
TOTAL LIABILITAS	8.604.759.996	10.525.212.144	1.920.452.148	22,32%

1. Liabilitas Segera

Liabilitas Segera di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp16.071.570, tumbuh sebesar Rp3.543.459 atau 28,28%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp12.528.111 pada 31 Desember 2024.

2. Tabungan

Tabungan di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3.752.967.795, tumbuh sebesar Rp1.196.616.960 atau 46,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp2.556.350.835 pada 31 Desember 2024.

3. Deposito

Deposito di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.922.210.626, turun sebesar - Rp2.749.349.937 atau -12,13%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp22.671.560.563 pada 31 Desember 2024.

4. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp900.000.000, tumbuh sebesar Rp400.000.000 atau 80,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp500.000.000 pada 31 Desember 2024.

5. Liabilitas Lainnya

Liabilitas Lainnya di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp20.621.779, tumbuh sebesar Rp3.041.729 atau 17,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp17.580.050 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL LIABILITAS

TOTAL LIABILITAS di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp10.525.212.144, tumbuh sebesar Rp1.920.452.148 atau 22,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp8.604.759.996 pada 31 Desember 2024.

1.3. Pengujian Atas Pos-pos Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

Tabel 3. Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000	0	0,00%
Modal yang Belum Disetor -/-	-4.033.400.000	-4.033.400.000	0	0,00%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Cadangan Umum	32.198.841	32.198.842	1	0,00%
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	-377.722.712	25.669.272	403.391.984	106,80%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-110.989.795	138.574.624	249.564.419	224,85%
TOTAL EKUITAS	1.510.086.334	2.163.042.738	652.956.404	43,24%

1. Modal Dasar

Modal Dasar di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp6.000.000.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp6.000.000.000 pada 31 Desember 2024.

2. Modal yang Belum Disetor -/-

Modal yang Belum Disetor -/- di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp4.033.400.000, tumbuh sebesar Rp0 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar - Rp4.033.400.000 pada 31 Desember 2024.

3. Cadangan Umum

Cadangan Umum di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp32.198.842, tumbuh sebesar Rp1 atau 0,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp32.198.841 pada 31 Desember 2024.

4. Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu

Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp25.669.272, tumbuh sebesar Rp403.391.984 atau 106,80%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp377.722.712 pada 31 Desember 2024.

5. Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Laba (Rugi) Tahun Berjalan di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp138.574.624, tumbuh sebesar Rp249.564.419 atau 224,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp110.989.795 pada 31 Desember 2024.

6. TOTAL EKUITAS

TOTAL EKUITAS di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.163.042.738, tumbuh sebesar Rp652.956.404 atau 43,24%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.510.086.334 pada 31 Desember 2024.

2. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Laba Rugi

Tabel 4. Laporan Laba Rugi

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain	1.169.371.501	2.172.505.985	1.003.134.484	85,78%



Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Provisi Kredit	133.026.171	124.645.496	-8.380.675	-6,30%
Pendapatan Lainnya	83.264.353	280.446.123	197.181.770	236,81%
Total Pendapatan Operasional	1.385.662.025	2.577.597.604	1.191.935.579	86,02%
Beban Bunga Kontraktual	406.550.430	443.748.203	37.197.773	9,15%
Beban Kerugian Penurunan Nilai	15.048.904	189.866.043	174.817.139	1.161,66%
Beban Pemasaran	13.137.380	19.494.000	6.356.620	48,39%
Beban Administrasi dan Umum	1.095.573.021	1.430.320.385	334.747.364	30,55%
Beban Lainnya	36.189.300	360.181.129	323.991.829	895,27%
Total Beban Operasional	1.566.499.035	2.443.609.760	877.110.725	55,99%
Laba (Rugi) Operasional	-180.837.010	133.987.844	314.824.854	174,09%
Total Pendapatan Non Operasional	69.847.215	4.586.780	-65.260.435	-93,43%
Laba (Rugi) Non Operasional	69.847.215	4.586.780	-65.260.435	-93,43%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	-110.989.795	138.574.624	249.564.419	224,85%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)	-110.989.795	138.574.624	249.564.419	224,85%

1. Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain

Pendapatan Bunga Kontraktual Penempatan Pada Bank Lain di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.172.505.985, tumbuh sebesar Rp1.003.134.484 atau 85,78%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.169.371.501 pada 31 Desember 2024.

2. Pendapatan Provisi Kredit

Pendapatan Provisi Kredit di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp124.645.496, turun sebesar - Rp8.380.675 atau -6,30%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp133.026.171 pada 31 Desember 2024.

3. Pendapatan Lainnya

Pendapatan Lainnya di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp280.446.123, tumbuh sebesar Rp197.181.770 atau 236,81%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp83.264.353 pada 31 Desember 2024.

4. Total Pendapatan Operasional

Total Pendapatan Operasional di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.577.597.604, tumbuh sebesar Rp1.191.935.579 atau 86,02%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.385.662.025 pada 31 Desember 2024.

5. Beban Bunga Kontraktual

Beban Bunga Kontraktual di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp443.748.203, tumbuh sebesar Rp37.197.773 atau 9,15%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp406.550.430 pada 31 Desember 2024.



6. Beban Kerugian Penurunan Nilai

Beban Kerugian Penurunan Nilai di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp189.866.043, tumbuh sebesar Rp174.817.139 atau 1.161,66%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp15.048.904 pada 31 Desember 2024.

7. Beban Pemasaran

Beban Pemasaran di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp19.494.000, tumbuh sebesar Rp6.356.620 atau 48,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp13.137.380 pada 31 Desember 2024.

8. Beban Administrasi dan Umum

Beban Administrasi dan Umum di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp1.430.320.385, tumbuh sebesar Rp334.747.364 atau 30,55%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.095.573.021 pada 31 Desember 2024.

9. Beban Lainnya

Beban Lainnya di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp360.181.129, tumbuh sebesar Rp323.991.829 atau 895,27%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp36.189.300 pada 31 Desember 2024.

10. Total Beban Operasional

Total Beban Operasional di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.443.609.760, tumbuh sebesar Rp877.110.725 atau 55,99%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp1.566.499.035 pada 31 Desember 2024.

11. Laba (Rugi) Operasional

Laba (Rugi) Operasional di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp133.987.844, tumbuh sebesar Rp314.824.854 atau 174,09%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp180.837.010 pada 31 Desember 2024.

12. Total Pendapatan Non Operasional

Total Pendapatan Non Operasional di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.586.780, turun sebesar -Rp65.260.435 atau -93,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp69.847.215 pada 31 Desember 2024.

13. Laba (Rugi) Non Operasional

Laba (Rugi) Non Operasional di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.586.780, turun sebesar -Rp65.260.435 atau -93,43%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp69.847.215 pada 31 Desember 2024.

14. Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp138.574.624, tumbuh sebesar Rp249.564.419 atau 224,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp110.989.795 pada 31 Desember 2024.



15. Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak)

Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Setelah Pajak) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp138.574.624, tumbuh sebesar Rp249.564.419 atau 224,85%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -Rp110.989.795 pada 31 Desember 2024.



3. Pengujian Atas Pos-pos Laporan Rekening Administratif

Tabel 5. Laporan Rekening Administratif

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (Rp)	Des 2025 (Rp)	Mutasi (Rp)	YoY
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	144.425.150	114.212.550	-30.212.600	-20,92%
Aset Produktif yang dihapusbuku	457.332.557	456.832.557	-500.000	-0,11%
Tagihan Kontinjensi Lainnya	601.757.707	571.045.107	-30.712.600	-5,10%

1. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian

Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp114.212.550, turun sebesar -Rp30.212.600 atau -20,92%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp144.425.150 pada 31 Desember 2024.

2. Aset Produktif yang dihapusbuku

Aset Produktif yang dihapusbuku di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp456.832.557, turun sebesar -Rp500.000 atau -0,11%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp457.332.557 pada 31 Desember 2024.

3. Tagihan Kontinjensi Lainnya

Tagihan Kontinjensi Lainnya di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp571.045.107, turun sebesar -Rp30.712.600 atau -5,10%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar Rp601.757.707 pada 31 Desember 2024.

4. Pengujian Atas Pos-pos Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

Tabel 6. Data Fluktuasi Rasio-rasio Keuangan

(Nominal Disajikan Dalam Satuan Rupiah Penuh)

Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) Minimum (KPM)	29,23%	32,56%	3,33%	11,39%
Rasio Cadangan Terhadap PPKA	100,00%	95,68%	-4,32%	-4,32%
Non Performing Loan (NPL) Neto	3,20%	2,17%	-1,03%	-32,19%
Non Performing Loan (NPL) Gross	0,00%	3,13%	3,13%	100,00%
Return on Assets (ROA)	-0,11%	1,20%	1,31%	1.190,91%
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	101,02%	95,08%	-5,94%	-5,88%



9. Cash Ratio (CR)

Cash Ratio (CR) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 26,98%, turun sebesar -1,64% atau -5,73%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 28,62% pada 31 Desember 2024.

Analisa dan Kesimpulan Akhir Hasil Pengujian Atas Pos-pos Laporan Keuangan

PT. BPR Gonjong Limo mengalami tekanan pada kinerja keuangannya di periode ini, yang tercermin dari beberapa indikator utama. Rasio Non- Performing Loan (NPL) mencatatkan peningkatan seiring dengan berakhirnya kebijakan restrukturisasi kredit terkait pandemi COVID-19. Kondisi ini mengindikasikan adanya sejumlah debitur yang masih menghadapi tantangan dalam memenuhi kewajiban pembayaran mereka pasca berakhirnya relaksasi kebijakan tersebut. Sebagai dampak dari meningkatnya NPL, bank perlu mengalokasikan dana lebih besar untuk Penyisihan Penghapusan Kredit Aktiva (PPKA) guna mengantisipasi potensi kerugian kredit. Peningkatan beban pencadangan ini berkontribusi pada tekanan terhadap profitabilitas bank.

Di sisi pendapatan, bank mengalami penurunan pada pendapatan bunga yang turut mempengaruhi kinerja keuangan secara keseluruhan. Kombinasi dari ketiga faktor tersebut - kenaikan NPL, peningkatan beban PPKA, dan penurunan pendapatan bunga - mengakibatkan penurunan signifikan pada laba bank. Meski demikian, penurunan ini masih dapat dikategorikan wajar mengingat kondisi dan tantangan yang dihadapi.

Sebagai langkah strategis untuk memperkuat struktur permodalan, bank telah melakukan peningkatan modal dasar dari Rp 3 miliar menjadi Rp 10 miliar. Keputusan ini berdampak positif pada penguatan total ekuitas bank, yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas bank dalam menghadapi berbagai risiko dan mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Secara umum pengujian atas pos-pos laporan keuangan menunjukkan kondisi yang wajar dan dapat dipertanggung jawabkan.

PAYAKUMBUH, 27 April 2026

PT BPR Gonjong Limo

DISIAPKAN OLEH



FITRI ANDA YANI
PE KEPATUHAN

DIKETAHUI



LIMMELIA NORITA
DIREKSI KEPATUHAN



Keterangan	Des 2024 (%)	Des 2025 (%)	Mutasi (%)	YoY
Net Interest Margin (NIM)	0,00%	18,02%	18,02%	100,00%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	70,18%	104,12%	33,94%	48,36%
Cash Ratio (CR)	28,62%	26,98%	-1,64%	-5,73%

1. Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 32,56%, tumbuh sebesar 3,33% atau 11,39%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 29,23% pada 31 Desember 2024.

2. Rasio Cadangan Terhadap PPKA

Rasio Cadangan Terhadap PPKA di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 95,68%, turun sebesar -4,32% atau -4,32%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 100,00% pada 31 Desember 2024.

3. Non Performing Loan (NPL) Neto

Non Performing Loan (NPL) Neto di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 2,17%, turun sebesar -1,03% atau -32,19%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 3,20% pada 31 Desember 2024.

4. Non Performing Loan (NPL) Gross

Non Performing Loan (NPL) Gross di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 3,13%, tumbuh sebesar 3,13% atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,00% pada 31 Desember 2024.

5. Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 1,20%, tumbuh sebesar 1,31% atau 1.190,91%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar -0,11% pada 31 Desember 2024.

6. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 95,08%, turun sebesar -5,94% atau -5,88%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 101,02% pada 31 Desember 2024.

7. Net Interest Margin (NIM)

Net Interest Margin (NIM) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 18,02%, tumbuh sebesar 18,02% atau 100,00%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 0,00% pada 31 Desember 2024.

8. Loan to Deposit Ratio (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) di PT BPR Gonjong Limo posisi 31 Desember 2025 adalah sebesar 104,12%, tumbuh sebesar 33,94% atau 48,36%, dibandingkan posisi sebelumnya yaitu sebesar 70,18% pada 31 Desember 2024.



HASIL PENILAIAN SENDIRI PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PROSES PELAPORAN KEUANGAN BANK

Nama BPR : PT BPR Gonjong Limo
Alamat : Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Nomor Telepon : 081228676476
Periode : 01 Januari 2025 sampai 31 Desember 2025
Modal Inti : Rp2.157.226.893
Total Aset : Rp12.688.254.882

Komponen 1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menunjukkan Komitmen terhadap Nilai Integritas dan Etika			
1	K1.LP.P01.01 Komitmen terhadap Integritas Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator Manajemen BPR/ S menjadi role model (teladan) dengan menerapkan integritas dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pengembangan Bank yang sehat dan menerapkan prinsip-prinsip kehati-hatian Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
2	K1.LP.P01.02 Sosialisasi Meningkatkan Kepatuhan BPR/ S melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR melaksanakan sosialisasi yang memadai tentang kewajiban untuk patuh terhadap ketentuan dan tidak melakukan manipulasi, pencatatan palsu, atau pengubahan catatan akuntansi atau dokumentasi pendukung yang digunakan sebagai dasar penyusunan Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 2 (cukup memadai).
3	K1.LP.P01.03 Pengenaan sanksi atas pelanggaran Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi / Pimpinan Unit Kerja memberikan sanksi kepada Pegawai yang melanggar peraturan perusahaan dan kode etik dan/ atau aturan perilaku lainnya termasuk tindakan pelanggaran yang mengaburkan, menyembunyikan, menghapus, menghilangkan, atau merusak pencatatan suatu transaksi atau informasi dalam pembukuan, dan dokumen Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
4	K1.LP.P01.04 Pemegang Saham yang Berintegritas Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator Pemegang saham mendukung proses pelaporan keuangan Bank yang berkualitas dan andal serta tidak melakukan intervensi yang dapat menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank, berjalan dengan nilai 1 (memadai).
5	K1.LP.P01.05 Pihak Terafiliasi Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Pihak Terafiliasi mengetahui bahwa dilarang melakukan intervensi kepada Direksi, Dewan Komisaris BPR, , Pemegang Saham Pengendali, dan/ atau Pejabat Eksekutif dalam proses pelaporan keuangan Bank. Dan Pihak Terafiliasi mematuhi dan tidak melakukan intervensi dimaksud, dengan penilaian nilai 1 (memadai).
B. Tanggung Jawab Pengawasan			
6	K1.LP.P02.01 Pengawasan Direksi Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Penilaian terhadap indikator Direksi bertanggung jawab memastikan kesesuaian penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku dan ketentuan serta penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR adalah nilai 1 (memadai).
7	K1.LP.P02.02 Pengawasan Dewan Komisaris Dewan Komisaris BPR/ S melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Dewan Komisaris BPR melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
C. Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab			
8	K1.LP.P03.01 Menetapkan Struktur, Kewenangan, dan Tanggung Jawab BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, indikator BPR/ S memiliki dan menetapkan struktur organisasi yang memadai dan mencerminkan tugas dan tanggung jawab yang tidak terbatas pada pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank di masing-masing individu pegawai, pada BPR dinilai nilai 1 (memadai).



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
9	K1.LP.P03.02 Kecukupan SDM Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/S.	Nilai 1 (Memadai)	Implementasi indikator Jumlah Direksi, Pejabat dan Pegawai sudah memadai dalam menegakkan Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank sesuai dengan kompleksitas usaha BPR/ S dan memenuhi struktur dalam penerapan Tata Kelola BPR/ BPRS sesuai dengan POJK No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi BPR/ S, di BPR menunjukkan kondisi nilai 1 (memadai).
D. Komitmen Terhadap Kompetensi			
10	K1.LP.P04.01 Komitmen Terhadap Kompetensi Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Manajemen BPR/S memastikan bahwa penugasan Pegawai yang terpilih untuk menduduki suatu jabatan telah memiliki kompetensi di bidang pengendalian internal dan kapasitas sesuai dengan tututan jabatan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
11	K1.LP.P04.02 Komitmen Terhadap Kompetensi BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, indikator BPR/ BPRS menyelenggarakan pelatihan dan mentoring untuk meningkatkan kompetensi di bidang pengendalian internal Pelaporan Keuangan Bank bagi Pegawai terkait, yang dinilai nilai 1 (memadai).
E. Menegakkan Akuntabilitas			
12	K1.LP.P05.01 Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Pengendalian Internal Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Direksi, Pejabat Eksekutif, dan Pegawai mengetahui dan melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal dalam pelaksanaan transaksi dan proses pelaporan keuangan Bank", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
13	K1.LP.P05.02 Komitmen Terhadap Kompetensi Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/S.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator Wewenang pengendalian internal yang diberikan kepada pegawai telah tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawabnya dalam rangka pencapaian tujuan BPR/ S", di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
Total Nilai Komponen		18	



PT BPR Gonjong Limo

Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Telepon: 081228676476

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Rata-rata Nilai	1.38	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadal)	



Komponen 2. Penilaian Risiko (*Risk Assessment*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Menentukan Tujuan yang Cocok			
1	K2.PR.P06.01 Tujuan Penyusunan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Penyusunan Laporan Keuangan BPR/ BPRS telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Implementasi indikator BPR telah menyusun dan menetapkan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank yang bertujuan untuk a. memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; b. meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; c. memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang- undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan d. memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan, di BPR menunjukkan kondisi nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengidentifikasi dan Menganalisa Risiko			
2	K2.PR.P07.01 Identifikasi Risiko BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll)	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah mengidentifikasi dan menganalisa risiko kesalahan atau penyalahgunaan dalam proses pelaporan keuangan (antara lain salah saji, kecurangan atau manipulasi laporan, window dressing, penggelembungan pencatatan dll), pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
C. Menilai Risiko Fraud			
3	K2.PR.P08.01 Penilaian Risiko Fraud dalam Pelaporan Keuangan BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR/ S telah melakukan penilaian yang terhadap risiko fraud (kecurangan) atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan BPR, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
4	K2.PR.P08.02 Pengujian yang dilakukan Audit Internal Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal melakukan pengujian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam memastikan tidak terdapat fraud (kecurangan) dalam pelaporan keuangan Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
D. Mengidentifikasi dan Menganalisis Perubahan yang Signifikan			



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K2.PR.P09.01 Identifikasi dan Analisis Perubahan Signifikan BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR/ BPRS telah mengidentifikasi dan menganalisis perubahan yang signifikan yang dapat menimbulkan atau mengubah risiko antara lain misalnya perubahan sistem informasi, perubahan regulasi, terjadinya penggabungan usaha (merger) / akuisisi / konsolidasi, perubahan dalam sistem akuntansi yang berdampak pada integritas pelaporan keuangan Bank, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		6	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.2	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K3.AP.P11.02 Pengendalian Teknologi BPR/ S melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR melakukan langkah- langkah pengendalian teknologi informasi agar sistem dan data terjaga integritas dan kerahasiaannya, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
6	K3.AP.P11.03 Audit Internal Memastikan Efektivitas Internal Kontrol Pengamanan Data Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pejabat Eksekutif / Satuan Kerja Audit Internal memastikan bahwa pengendalian terhadap pengamanan pusat data, pengembangan dan pemeliharaan sistem telah berjalan efektif, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Merinci ke dalam Kebijakan dan Prosedur			
7	K3.AP.P12.01 Pemisahan Fungsi BPR/ S telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	BPR memiliki indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, indikator BPR telah mengatur pemisahan fungsi (segregation of duties) sesuai dengan kewenangan atas sistem dan aplikasi yang dimiliki dalam rangka mencegah/ mengurangi risiko terjadinya manipulasi data/ informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan, yang dinilai nilai 2 (cukup memadai).
8	K3.AP.P12.02 Mekanisme Jenjang Otorisasi BPR/S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Hasil evaluasi menunjukkan indikator BPR/ S telah memiliki mekanisme jenjang otorisasi dan persetujuan (approval) atas transaksi dan kejadian penting untuk menjaga integritas pelaporan keuangan Bank, pada BPR berada dalam kondisi nilai 1 (memadai).
9	K3.AP.P12.03 Ketersediaan Job Description Pengendalian Internal Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator Pimpinan dan Pegawai BPR/ S telah memiliki uraian jabatan (job description) yang memuat fungsi, tugas dan wewenang dan tanggung jawab pengendalian internal di masing- masing jabatan / posisi, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		12	
Banyaknya Indikator		9	
Rata-rata Nilai		1.33	



PT BPR Gonjong Limo
Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Telepon: 081228676476

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Gunakan Informasi yang Relevan			
1	K4.IK.P13.01 Ketersediaan Sistem Informasi Keuangan BPR/ BPRS memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Dalam upaya pengembangannya, BPR memiliki indikator BPR memiliki sistem informasi yang mampu menyediakan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan yang lengkap, akurat, tepat guna dan tepat waktu. Informasi keuangan merupakan setiap informasi berupa angka dan rasio keuangan. Sedangkan Laporan keuangan adalah laporan mengenai posisi keuangan dan kinerja keuangan yang disusun oleh Bank, dengan pencapaian nilai 1 (memadai).
2	K4.IK.P13.02 Pengembangan Sistem Informasi yang menerapkan Sistem Pengendalian Internal BPR/ S dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR dalam mengelola, mengembangkan, dan memperbarui sistem informasi dengan menerapkan pengendalian internal agar kegunaan dan keandalan informasi keuangan dan/ laporan keuangan terjaga integritasnya, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
B. Komunikasi Internal yang Efektif			
3	K4.IK.P14.01 Memiliki Sistem Komunikasi yang Efektif BPR/S memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Penilaian terhadap indikator BPR memiliki sistem komunikasi yang efektif di setiap tingkatan organisasi untuk memastikan Manajemen dan pegawai memahami dan mematuhi kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang dimiliki BPR adalah nilai 2 (cukup memadai).
4	K4.IK.P14.02 Penyelenggaraan dan Akses Komunikasi Internal BPR/ S menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan.	Nilai 1 (Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR menyelenggarakan saluran komunikasi yang efektif agar Informasi Keuangan dan / atau Laporan Keuangan dapat dijangkau atau diakses oleh pegawai yang berkepentingan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 1 (memadai).
C. Komunikasi Eksternal yang Efektif			
5	K4.IK.P15.01 Saluran Komunikasi yang Terbuka BPR/ BPRS membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Ditinjau dari sisi regulasi, indikator BPR membuka saluran komunikasi yang terbuka dan efektif dengan OJK, BPKP, Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik, Konsultan yang memberikan masukan yang signifikan terhadap peningkatan integritas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan, yang dimiliki BPR dinilai nilai 2 (cukup memadai).



PT BPR Gonjong Limo
Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Telepon: 081228676476

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
	Banyaknya Indikator	5	
	Rata-rata Nilai	1.4	
	Predikat Komponen	Nilai 1 (Memadai)	



Komponen 5. Pemantauan (*Monitoring*)

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
A. Melakukan Evaluasi yang sedang berjalan dan/atau Terpisah			
1	K5.PM.P16.01 Evaluasi Sistem Pengendalian Pelaporan Keuangan Bank BPR/ BPRS melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Manajemen BPR telah menilai bahwa indikator BPR melakukan evaluasi terhadap efektivitas pelaksanaan sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan teknologi informasi, berjalan dengan nilai 2 (cukup memadai).
2	K5.PM.P16.02 Integrasi Sistem Pengendalian Internal BPR/BPRS mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar.	Nilai 2 (Cukup Memadai)	Indikator BPR mengintegrasikan sistem pengendalian internal ke dalam kegiatan operasional dan bisnis agar mampu menyediakan laporan rutin termasuk Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan secara akurat dan benar, pada BPR saat ini dinilai nilai 2 (cukup memadai).
B. Mengevaluasi dan Mengkomunikasikan Kekurangan (defisiensi)			
3	K5.PM.P17.01 Evaluasi Kekurangan Pengendalian Internal BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank.	Nilai 1 (Memadai)	Indikator BPR/ S melaksanakan evaluasi atas pelaksanaan pengendalian terutama pengendalian yang gagal mencegah atau mendeteksi adanya masalah yang timbul dalam penyusunan Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, pada BPR saat ini dinilai nilai 1 (memadai).
4	K5.PM.P17.02 Pelaporan Kekurangan Pengendalian Internal Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris.	Nilai 1 (Memadai)	Berdasarkan hasil penilaian, BPR memperlihatkan indikator Kelemahan dalam sistem pengendalian internal pelaporan keuangan Bank yang diidentifikasi Unit kerja, Unit Kerja Khusus / PE yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan Bank, Audit Internal maupun Satuan Kerja lainnya segera dilaporkan ke Direksi. Sedangkan kelemahan pengendalian internal yang bersifat material dilaporkan ke Dewan Komisaris, dengan penilaian nilai 1 (memadai).



PT BPR Gonjong Limo

Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Telepon: 081228676476

No	Indikator	Penilaian	Keterangan
5	K5.PM.P17.03 Pelaporan ke OJK Jika Terdapat Kelemahan yang membahayakan Kondisi Bank Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan.	Nilai 1 (Memadai)	BPR memiliki indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, indikator Direksi, Dewan Komisaris BPR, Dewan Pengawas Syariah, Pemegang Saham Pengendali, Pejabat Eksekutif, dan/ atau pihak lain telah memahami bahwa dalam hal diketahui terdapat kelemahan yang signifikan atau kondisi yang dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank dalam proses pelaporan keuangan Bank, harus memberikan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan, yang dinilai nilai 1 (memadai).
Total Nilai Komponen		7	
Banyaknya Indikator		5	
Rata-rata Nilai		1.4	
Predikat Komponen		Nilai 1 (Memadai)	



Analisa dan Kesimpulan

No	Komponen	Nilai
1	Lingkungan Pengendalian (<i>Control Environment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
2	Penilaian Risiko (<i>Risk Assessment</i>)	Nilai 1 (Memadai)
3	Aktivitas Pengendalian (<i>Control Activities</i>)	Nilai 1 (Memadai)
4	Informasi dan Komunikasi (<i>Information and Communication</i>)	Nilai 1 (Memadai)
5	Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	Nilai 1 (Memadai)
Total Nilai Seluruh Indikator Komponen		50
Banyaknya Indikator Komponen		37
Rata-rata Nilai		1.35
Peringkat Self Assessment		1
Predikat Self Assessment		Peringkat 1 (Memadai)

Analisa dan Kesimpulan

Kualitas 5 (lima) Komponen COSO pengendalian internal yaitu (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Kegiatan Pengendalian; (4) Informasi & Komunikasi; (5) Pemantauan, secara umum memadai dan telah memberikan kontribusi secara berkesinambungan terhadap peningkatan kualitas pengendalian internal pada level yang dapat diterima.

Tanjung Pati, 27 April 2026

PT BPR Gonjong Limo

Disiapkan Oleh

Fitri Anda Yani
PE Kepatuhan

Disetujui Oleh



Melita Norita SE
Direktur Kepatuhan



2025

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR Gonjong Limo

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	7
2.1. Kinerja Ekonomi	7
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	10
2.3. Kinerja Sosial	11
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	12
3. Profil Bank	14
4. Penjelasan Direksi	17
5. Tata Kelola Keberlanjutan	26
Umpan Balik	32

Kata Pengantar

Di tahun 2025, BPR Gonjong Limo telah melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025 sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. BPR Gonjong Limo menerapkan program- program kerja yang disusun dalam RAKB sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat) sebagai salah satu Lembaga Jasa Keuangan (LJK) menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan prinsip *triple bottom line* yaitu *people* (kesejahteraan masyarakat), *profit* (keuntungan) dan *planet* (lingkungan hidup) dalam kegiatan usaha Bank dengan menyelaraskan aspek Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (LST).



BPR Gonjong Limo sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) yang menghimpun dana pihak ketiga (DPK) dan kemudian menyalurkannya dalam bentuk kredit kepada masyarakat dituntut untuk bisa selektif dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur dengan menghindari pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup, fokus pada usaha debitur yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan sekaligus juga BPR mendapatkan keuntungan dari pendapatan bunga kredit.

Dalam hal ini BPR Gonjong Limo berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP) dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat

meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya peningkatan risiko kredit akibat kegagalan bayar (*default*) debitur yang memiliki usaha berdampak negatif terhadap lingkungan dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR Gonjong Limo Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR Gonjong Limo dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk kedua kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2026 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 dan wajib disampaikan ke OJK secara parallel run yaitu melalui APOLO dan luring (*offline*) paling lambat sesuai dengan batas waktu paling lambat tanggal 30 April 2026. Dengan demikian BPR Gonjong Limo menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan Pedoman Teknis Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan



Sesuai POJK No. 51 / POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/ BPRS wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2025 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2026 bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2025.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi



5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.



Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR Gonjong Limo tahun 2025 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun dengan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2025. BPR Gonjong Limo membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2025 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan BPR Gonjong Limo tahun 2025 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:



1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi Bank.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Bank sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik- topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR Gonjong Limo serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR Gonjong Limo adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR Gonjong Limo dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup ;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.
4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip- prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan



kewajaran.

5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR Gonjong Limo <https://www.bprgonjonglimo.com>
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR Gonjong Limo.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor- sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan- kegiatan yang memberdayakan masyarakat.



Sedangkan tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, antara lain mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan Bank yang menunjang keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK) dengan meningkatkan *awareness* mengenai keuangan berkelanjutan (untuk pegawai dan nasabah), implementasi keuangan berkelanjutan pada sektor-sektor usaha yang menjadi fokus Bank.
- 3.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional, antara lain menyiapkan kebijakan Keuangan Berkelanjutan, penyesuaian kebijakan internal Bank lainnya seperti Kode Etik dan Perilaku Kepegawaian, Kebijakan tata kelola keberlanjutan.



Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah) yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Gonjong Limo mulai menerapkan prinsip- prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan”.
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto “BERSIH itu SEHAT” dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program “Hemat Energi” dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.





2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan			
Total Aset	12.688.254.882	10.114.843.330	8.160.448.000
Aset Produktif	12.688.254.882	10.114.843.330	8.160.448.000
Kredit/Pembiayaan Bank	9.790.132.545	8.903.607.243	6.283.899.000
Dana Pihak Ketiga	9.588.518.795	8.074.651.835	6.573.495.000
Pendapatan Operasional	2.577.597.604	1.385.662.025	1.460.630.000
Beban Operasional	2.443.609.760	1.566.499.035	1.530.157.000
Laba Bersih	138.574.624	-110.989.795	-59.355.000
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	32,56	28,20	24,25
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	0	0	0
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	95,68	100	100
NPL gross	3,13	4,24	8,22
NPL nett	2,17	2,86	6,27
Return on Asset (ROA)	1,20	-1,07	0,76
Return on Equity (ROE)	0	0	0
Net Interest Margin (NIM)	18,02	10,50	11
Rasio Efisiensi (BOPO)	95,08	110,85	104,76
Loan to Deposit Ratio (LDR)	104,12	110,27	97,72
Cash Ratio	26,98	11,50	19,13



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Selama periode tahun 2023 hingga 2025, PT BPR Gonjong Limo mencatatkan kinerja pertumbuhan aset yang menunjukkan tren positif dan berkelanjutan. Total aset Perseroan pada tahun 2023 tercatat sebesar Rp41.683.767.238, kemudian meningkat menjadi Rp42.864.573.255 pada tahun 2024, dan kembali mengalami peningkatan menjadi Rp43.864.573.255 pada tahun 2025.

Terdapat peningkatan aset dan Laba BPR Gonjong Limo di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	10.001.224.392	9.588.518.795	7.465.911.450	6.651.258.529
a.1. DPK	10.001.224.392	9.588.518.795	7.465.911.450	6.651.258.529
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	10.079.494.982	9.790.132.545	8.191.843.040	6.530.354.134
b.1. Kredit / Pembiayaan	10.079.494.982	9.790.132.545	8.191.843.040	6.530.354.134
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	10.001.224.392	9.588.518.795	7.465.911.450	6.651.258.529
a.1. DPK	10.001.224.392	9.588.518.795	7.465.911.450	6.651.258.529
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	10.079.494.982	9.790.132.545	8.191.843.040	6.530.354.134
b.1. Kredit / Pembiayaan	10.079.494.982	9.790.132.545	8.191.843.040	6.530.354.134
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	-	-	-	-
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	10.079.494.982	9.790.132.545	8.191.843.040	6.530.354.134
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@gmail.com

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	54,07%	54,22%	58,17%	58,01%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. DPK	80,91%	73,87%	77,06%	78,59%
b.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-	-
l. Kegiatan UMKM	22.866.762.486	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	22.866.762.486	22.283.436.137	21.265.411.314	20.186.847.365



Total outstanding penyaluran kredit ke sektor UMKM di tahun 2025 tercapai Rp 22.283.436.137 dari target Rp 22.866.762.486 dengan tingkat realisasi sebesar 97,95%

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR Gonjong Limo mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/ material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR Gonjong Limo tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	8.500	3.217	28.995	2.606
b. Penggunaan Listrik (kWh)	10.000	664	598	538
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	10.000	3.500	3.150	2.835



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

BPR berkomitmen pada inklusivitas keuangan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Kabupaten Lima Puluh Kota

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	15	15	14	10
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	1	1	1	1
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	1	1	1	1
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR Gonjong Limo ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	10.000.000	2.355.000	3.675.300	3.764.500
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	2	2	2	2

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Dalam melakukan inovasi, BPR Gonjong Limo melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/ jasa yang dilakukan BPR Gonjong Limo selama tahun 2025 antara lain pencapaian realisasi kdrt dan tabungan baru yang cukup signifikan.



Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR Gonjong Limo telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, BPR Gonjong Limo secara kontinyu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Selanjutnya, sesuai regulasi yang ada, BPR Gonjong Limo juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Gonjong Limo telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR Gonjong Limo akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR Gonjong Limo pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR Gonjong Limo maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR Gonjong Limo belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



3. Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT BPR Gonjong Limo
Alamat	Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kenagarian Koto Tuo Kecamatan Harau Kab. Lima Puluh Kota
Nomor Telepon	081228676476
Email	gbpr@ymail.com
Website	www.bprgonjonglimo.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Jumlah aset di tahun 2025 sebesar Rp 12.688.255. (dalam ribuan) mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir. Demikian juga kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp. 2.552.907 (dalma ribuan)

dari tahun-tahun sebelumnya.

(Ribuan Rp)			
Destigul	2025	2024	2023
Aset	12.688.255	10.135.348	8.100.448
Kewajiban	231.090	228.940	211.090

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 15 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota. Demografi secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@gmail.com

No	Nama	Asuransi Saldo	Persentase	Persentase
1	IR RANISI IRAN NIKOM	440,000	440,000,000	22.40%
2	DRH EYALINDA	438,000	438,000,000	22.27%
3	YUNIMAR BAHAR	250,700	250,700,000	12.75%
4	ADRI YUMUS	150,000	150,000,000	7.68%
5	ROMI FELIA	105,740	105,740,000	5.38%
6	SYAHRIUS NOZAM	100,000	100,000,000	5.08%
7	HANIDAH	100,000	100,000,000	5.08%
8	SRI NOVITA YUREN	62,570	62,570,000	3.18%
9	DR FAEUZONI	51,630	51,630,000	2.62%
10	RY FARIDA KATMI	48,000	48,000,000	2.43%
11	DEWIYA	41,000	41,000,000	2.08%
12	ERNITA AZIZ HAICY	30,230	30,230,000	1.54%
13	SURATMAN	29,710	29,710,000	1.51%
14	HI ELLYDA	28,840	28,840,000	1.47%
15	ROSMANELI	18,840	18,840,000	0.96%
16	NANDA CANDRA	18,840	18,840,000	0.96%
17	MURNIATI S	13,290	13,290,000	0.68%
18	KARNALIEL SH	13,270	13,270,000	0.68%
19	ROSMAYATI	13,270	13,270,000	0.67%
20	WAYMADONA	11,800	11,800,000	0.61%
		1,564,500	1,564,500,000	310.00%





LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Produk dan Layanan

Produk yang disediakan oleh BPR Gonjong Limo sesuai informasi pada tabel berikut ini.

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Masyarakat
	2. Tabungan Anak Nagari
	3. Tabungan Pendidikan
	4. Tabungan Haji
	5. Tabungan Peduli Umat
	6. Tabungan Qurban
Deposito	1. Deposito 1 Bulan
	2. Deposito 3 Bulan
	3. Deposito 6 Bulan
	4. Deposito 12 Bulan
Kredit	1. Kredit Usaha Mikro
	2. Kredit Investasi
	3. Kredit Konsumtif

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR Gonjong Limo mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.



Penerapan Keuangan Berkelanjutan



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Sebagai upaya pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menetapkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) dengan rencana 5 (lima) tahun sebagai Rencana Aksi dalam Jangka Panjang. Selain itu, Bank juga memiliki Rencana Aksi dalam Jangka Pendek (satu tahun) yang ditetapkan di tahun 2025.

Target yang ditetapkan oleh Bank yaitu pegawai telah mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan operasional Perbankan Hijau (*green banking*).

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen kami adalah:

1. Penerapan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan.
3. Pengembangan kompetensi staf pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat.
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Strategi Pencapaian Target

Bank senantiasa meningkatkan strategi keberlanjutan khususnya dalam memitigasi risiko yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan usaha Bank. Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan



berbagai upaya mitigasi yang dilakukan.

Tantangan utama saat ini di awal peletakan pondasi batu pertama keuangan berkelanjutan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, BPR Gonjong Limo belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan. Kami berharap adanya kolaborasi dan kemitraan dengan pemerintah, regulator dan asosiasi untuk menciptakan nilai tambah bagi ekonomi, lingkungan dan sosial dalam upaya mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR Gonjong Limo kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Dalam merealisasikan keuangan berkelanjutan, perlu adanya harmonisasi antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta permasalahan lingkungan lainnya yang menjadi tanggung jawab kita semua. Kami berpartisipasi memberikan kontribusi dalam mengurangi dampak negatif lingkungan dan sosial dari dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional dan bisnis kami.



Apresiasi

BPR memberikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah bersama-sama berkontribusi dalam penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan di BPR Gonjong Limo.



Dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada kami, menjadi kekuatan kami untuk mampu memberikan dan menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Harapan kami adalah seluruh pemangku kepentingan dapat terus memberikan dukungan serta kerja samanya agar kami mampu tumbuh secara berkelanjutan dan kerjasama yang baik dalam mengelola isu-isu keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi **keuangan berkelanjutan** pada BPR Gonjong Limo seringkali berhubungan dengan kemampuan internal organisasi untuk beradaptasi dari fokus laba instan menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Triple bottom line).

2. Operasional Bank

Dilihat dari sudut pandang operasional BPR Gonjong Limo, kesulitan utama dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan terletak pada bagaimana prinsip-prinsip ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola) diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

3. Kebijakan Internal

BPR Gonjong Limo belum sepenuhnya memiliki pedoman internal yang secara jelas dan komprehensif untuk mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam Kebijakan dan Prosedur Pemberian Kredit, Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

4. Keahlian SDM Bank

1. BPR Gonjong Limo menyadari bahwa belum ada SDM yang ditugaskan sebagai spesialis ESG (*Environmental, Social and Governance*) atau *Sustainability Officer*. Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Kemampuan identifikasi risiko lingkungan dan sosial. Analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup.



5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah beratnya adalah **profil dan kesiapan debitur**. Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

Bagi BPR Gonjong Limo menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut **realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas**.

Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan oleh dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut:

1. Penguatan komitmen manajemen

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. *Tone from the top* (sikap, tindakan, dan perilaku etis dari pemimpin tertinggi organisasi dewan direksi, manajemen senior) penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekadar proyek tambahan

2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana

BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah- tinggi, serta *checklist* singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM

Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.

4. Integrasi ke proses kredit

Aspek keberlanjutan mulai dimasukkan dalam tahap analisis, persetujuan, hingga monitoring. Tidak harus rumit, tetapi cukup memastikan adanya pertimbangan dampak lingkungan dan sosial.

5. Pengembangan produk dan insentif

Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.

6. Peningkatan kualitas data dan pelaporan

Walaupun sistem IT terbatas, BPR dapat memulai dengan *template* manual atau penandaan portofolio untuk memudahkan kompilasi data secara bertahap.



7. Edukasi dan pendampingan nasabah

Karena banyak debitur belum memahami isu keberlanjutan, bank dapat memberikan sosialisasi ringan mengenai manfaat praktik usaha yang lebih bertanggung jawab.

8. Kerja sama dengan pihak eksternal

BPR dapat menggandeng dinas pemerintah, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.

9. Implementasi bertahap berbasis prioritas

Implementasi Keuangan Berkelanjutan pada BPR Gonjong Limo tidak harus langsung sempurna. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal, khususnya yang bersumber dari **kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator**, BPR Gonjong Limo sering menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG (*Environmental, Social & Governance*) atau LST (Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola), penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

Beberapa tantangan yang umum dirasakan antara lain berikut.

1. Perubahan dan perkembangan regulasi yang cepat.

Ketentuan mengenai keuangan berkelanjutan, pelaporan, maupun klasifikasi kegiatan hijau terus berkembang. BPR perlu waktu untuk memahami, menafsirkan, dan menyesuaikan proses internalnya.

2. Kebutuhan pelaporan yang semakin detail.

Permintaan data portofolio berkelanjutan sering memerlukan pemetaan sektor dan informasi debitur yang belum tentu tersedia. Bagi BPR dengan infrastruktur terbatas, ini menjadi beban tambahan.

3. Standar yang cenderung mengacu pada praktik bank umum.

Sebagian pedoman dirancang dengan asumsi kapasitas bank besar, sehingga implementasinya pada BPR memerlukan penyederhanaan atau interpretasi khusus.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Secara garis Besar BPR Gonjong Limo menghadapi tantangan secara eksternal dan jika dipetakan menjadi hal-hal sebagai berikut sesuai pada gambaran pada masing-masing level di bawah ini.



Tingkat Nasional

Di tingkat nasional, isu utama biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha.

Pertama, **ketergantungan pada sektor tertentu** yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.

Kedua, **kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM**. Sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.

Tingkat Regional (daerah/wilayah)

Pada level regional, variasi kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi.

Banyak daerah menghadapi **keterbatasan akses teknologi hijau**, minimnya konsultan atau lembaga pendukung, serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.

Selain itu, **prioritas pembangunan daerah** sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja cepat, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global



Di tingkat global, tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.

Ada **peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional**, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.

Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan **ketidakpastian investasi**.

Selain itu, muncul risiko **akses pendanaan internasional** yang semakin mensyaratkan kepatuhan pada prinsip keberlanjutan tertentu.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

1. **Ciri khas dan kematangan nasabah.** Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan.
2. **Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam.** Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR Go digital menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi dengan regulator, mengikuti forum industri/ perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas.

Berikut beberapa upaya yang lazim ditempuh oleh BPR Gonjong Limo antara lain:

1. Edukasi dan literasi kepada nasabah.

BPR dapat melakukan sosialisasi sederhana mengenai praktik usaha yang lebih aman bagi lingkungan, manfaat legalitas, serta potensi efisiensi biaya. Pendekatan persuasif ini membantu mengurangi resistensi ketika bank mulai menanyakan aspek ESG.

2. Pendampingan UMKM.

Tidak cukup hanya meminta dokumen; bank membantu debitur memahami apa yang perlu diperbaiki. Misalnya arahan pengelolaan limbah sederhana, keselamatan kerja, atau cara



memperoleh izin usaha.

3. **Membangun kemitraan lokal.**

Kerja sama dengan dinas pemerintah daerah, koperasi, komunitas UMKM, atau lembaga pendamping dapat membantu penyediaan informasi teknis dan pembinaan tanpa seluruh beban ada pada bank.

4. **Mengembangkan produk yang realistis dengan pasar.**

Daripada menunggu proyek hijau besar, BPR dapat mendorong pembiayaan yang berdampak sederhana namun nyata, seperti pembiayaan terhadap Kegiatan UMKM, efisiensi energi, pertanian ramah lingkungan, atau pengurangan limbah.

5. **Peningkatan komunikasi dengan regulator.**

Melalui forum industri atau asosiasi, BPR dapat memperoleh klarifikasi, berbagi praktik baik, serta menyampaikan kendala lapangan sehingga implementasi lebih sesuai dengan kapasitas.

6. **Penyederhanaan persyaratan.**

Agar tidak menghambat minat debitur, bank dapat menggunakan *checklist* atau klasifikasi risiko yang proporsional terhadap skala usaha.

7. **Penguatan reputasi dan komunikasi publik.**

Dengan menunjukkan komitmen pada pembiayaan yang bertanggung jawab, bank dapat membangun kepercayaan masyarakat dan menarik nasabah yang sejalan.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR Gonjong Limo sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR Gonjong Limo No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*framework*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.



2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.



Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR Gonjong Limo berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Gonjong Limo secara umum menjadi tanggung



jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR Gonjong Limo. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):

1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	1	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	1	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2025 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2025 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2025.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham di BPR Gonjong Limo menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham BPR Gonjong L:imo yang tinggi mendorong BPR Gonjong Limo untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.



Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di **Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Gonjong Limo menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR Gonjong Limo menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR Gonjong Limo menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Gonjong Limo dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR Gonjong Limo juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Gonjong Limo memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR Gonjong Limo, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025 PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Nasabah

Dalam penerapan **Keuangan Berkelanjutan**, nasabah bukan hanya penerima Kredit / Pembiayaan, tetapi juga partner yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Gonjong Limo.

Lainnya

Asosiasi perbankan/ Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi termasuk melaksanakan gerakan menanam 1.000 pohon Kelapa, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarakan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Gonjong Limo yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Gonjong Limo menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Gonjong Limo memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Ibuk Fitri Anda Yani
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko
PT BPR Gonjong Limo
Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati
Kenagarian Koto Tuo
Kecamatan Harau
Telepone : 081228676476
E-mail : gbpr@ymail.com



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025

PT BPR Gonjong Limo

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Email: gbpr@ymail.com

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR Gonjong Limo
Jl. Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh
Kota

Website: <https://bprgonjonglimo.com>, Telepon: 081228676476

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT BPR GONJONG LIMO**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

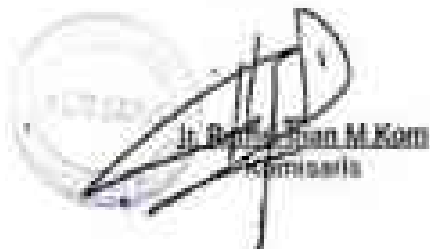
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanjung Pati, 30 April 2026

PT BPR Gonjong Limo

Disiapkan Oleh

Disetujui oleh

	
---	--



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR Gonjong Limo
TAHUN 2025

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Jumlah	0	0	0	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Jumlah	0	0	0	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Jumlah	0	0	0	100%

4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Jumlah	0	0	0	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
	Jumlah	0	0	0	100%



STANDAR PEDOMAN OPERASIONAL PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

PT BPR Gonjong Limo

Versi 1.0

2026



KATA PENGATAR

Sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT BPR Gonjong Limo menyusun Standar Prosedur Operasional untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan Bank guna mendukung program gerakan Perbankan Hijau (*Green Banking*).

PT BPR Gonjong Limo Digital menyambut baik kewajiban penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai langkah bersama bagi Sektor Jasa Keuangan dalam mendukung pencapaian pembangunan yang berkelanjutan dan juga yang tidak kalah pentingnya adalah menyangkut Keberlanjutan Bank sebab ketidakpedulian terhadap isu lingkungan hidup dan sosial dapat meningkatkan risiko bagi Perbankan khususnya risiko kredit akibat tingginya tingkat gagal bayar (*default*) kredit yang disalurkan. Dengan kata lain, pembiayaan berkelanjutan secara langsung pada hakikatnya berkontribusi pada stabilitas keuangan PT BPR Gonjong Limo secara jangka panjang.

PT BPR Gonjong Limo sebagai Lembaga Jasa Keuangan (LJK) ingin berkontribusi untuk menjaga kelestarian lingkungan secara berkelanjutan dan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat luas. BPR sebagai lembaga perantara (*intermediary institution*) melalui dana yang dihimpun dalam bentuk DPK (Tabungan dan Deposito) dan kemudian disalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit / pembiayaan, maka PT BPR Gonjong Limo berkewajiban membiayai debitur secara selektif dengan menghindarkan diri pada kegiatan usaha yang dapat merusak lingkungan hidup dan kontraproduktif terhadap peningkatan kesejahteraan serta bertentangan dengan nilai-nilai yang hidup di masyarakat.

PT BPR Gonjong Limo berkomitmen untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dengan menerapkan Keuangan Berkelanjutan sebagai bentuk dukungan terhadap pelaksanaan pembangunan yang memperhatikan keseimbangan antara kepentingan ekonomi, lingkungan dan sosial. Konkritnya PT BPR Gonjong Limo berkeinginan menjalankan operasional dan bisnis

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



Bank **yang lebih bertanggung jawab dari aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST)** untuk mendukung ekonomi berkelanjutan.

Mengingat pentingnya Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi PT BPR Gonjong Limo maka keberadaan Standar Pedoman Operasional Keuangan Berkelanjutan ini menjadi sangat relevan untuk menjadi acuan bagi seluruh insan PT BPR Gonjong Limo dalam melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

PT BPR Gonjong Limo



Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
VISI DAN MISI.....	iii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Dasar Hukum	3
D. Pengertian Umum	4
 BAB II ORGANISASI DAN KEWENANGAN	 7
A. Organisasi	7
B. Wewenang dan Tanggung Jawab	7
 BAB III RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)	 8
A. Ringkasan eksekutif	8
B. Proses Penyusunan RAKB	8
C. Faktor Penentu RAKB	8
D. Prioritas dan Uraian RAKB	9
E. Tindak Lanjut RAKB.....	9
 BAB IV LAPORAN KEBERLANJUTAN	 10
A. Penggungpakapn Laporan Keberlanjutan.....	10
B. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan	10
 BAB V DOKUMENTASI, ADMINISTRASI DAN PELAPORAN	 11
A. Dokumentasi	11
B. Administrasi.....	11
C. Pelaporan	11
 BAB VI MONITORING	 12
 BAB VII PENUTUP	 13

Edisi 1	Berlaku sejak tanggal :	Diverifikasi oleh:
Revisi ke : 0	Tanggal yang digantikan : --	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Sesuai POJK POJK No. 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, Industri BPR (Bank Perekonomian Rakyat) pada pasal 2 ayat BPR sebagai Lembaga jasa Keuangan wajib menerapkan Keuangan Berkelanjutan dan secara bertahap harus mengadopsi dan menginternalisasikan 8 (delapan) prinsip Keuangan Berkelanjutan (*Sustainable Finance*) ke dalam visi, misi, rencana strategis, dan program kerja sebagai bentuk dukungan terhadap Pertumbuhan Berkelanjutan yang dihasilkan dari keselarasan antara kepentingan “3 (tiga) P” atau sering disebut dengan istilah *triple bottom line* yaitu *Profit* (Ekonomi); *People* (Sosial) dan *Planet* (Lingkungan).
2. Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mengacu Pasal 4 (1) POJK 51, BPR wajib menyusun RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). RAKB merupakan dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun). Program kerja ini sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja tersebut selaras dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
3. Selanjutnya, berdasarkan pasal Pasal 10 (1) POJK 51, BPR wajib menyusun Laporan Keberlanjutan (*Sustainabliy Report*). Laporan Keberlanjutan BPR ini memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup BPR dalam menjalankan bisnis berkelanjutan
4. Prosedur ini menggariskan fungsi, tugas dan tanggung jawab organisasi BPR yang terdiri atas Direksi, Bagian Bisnis, SDM, Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan / Pejabat Eksekutif Kepatuhan serta Satuan Kerja Manajemen Risiko / Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko.
5. Untuk mendukung pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan dimaksud maka diperlukan Standar Pedoman Operasional Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT BPR Gonjong Limo.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penerbitan Standar Pedoman Operasional Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini adalah untuk :

1. Memberikan pedoman kerja dan prosedur bagi PT BPR Gonjong Limo untuk menerapkan keuangan berkelanjutan

Edisi 1	Berlaku sejak tanggal :	Diverifikasi oleh:
Revisi ke : 0	Tanggal yang digantikan : --	



2. Menetapkan standar minimum yang harus dicapai oleh PT BPR Gonjong Limo dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan yang mengatur.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang (UU) Nomor 4 Tahun 2023 tanggal 12 Januari 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan
2. POJK Nomor 62/POJK.03/2020 tanggal 18 Desember 2020 tentang Bank Perkreditan Rakyat
3. POJK Nomor 4/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat
4. POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2023 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan juga merujuk kepada Dokumen Pedoman Teknis Bagi BPR Terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

D. Pengertian Umum

1. Bank Perekonomian Rakyat yang selanjutnya disingkat BPR adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung
2. Keuangan Berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
3. Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.
4. Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan adalah produk dan/atau jasa keuangan yang mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan Lingkungan Hidup, serta tata kelola dalam fitur-fiturnya.
5. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja LJK jangka pendek (satu

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



- tahun) dan jangka panjang (lima tahun) yang sesuai dengan prinsip yang digunakan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasi rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang ditetapkan, dengan tetap memperhatikan pemenuhan ketentuan kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko.
6. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) adalah komitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.
 7. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.
 8. *Environmental, Social and Governance* (ESG) atau lingkungan, sosial dan tata kelola, adalah serangkaian aspek yang dipertimbangkan saat berinvestasi di perusahaan, yang merekomendasikan untuk mempertimbangkan masalah lingkungan, masalah sosial dan tata kelola perusahaan.
 9. *Governance Outcome* adalah Implementasi prinsip-prinsip GCG saat berinteraksi, agar mendapatkan dukungan penuh *stakeholder*.
 10. *Governance Process* adalah Proses pengambilan keputusan/kebijakan berlandaskan prinsip-prinsip GCG yang disepakati sesuai dengan karakteristik dan proses bisnis perusahaan.
 11. *Governance Structure* adalah Struktur organisasi yang telah mengadopsi mekanisme *check and balance*, mengeliminasi benturan kepentingan dan potensi terjadinya *fraud*.
 12. *Governance Commitment and Principles* adalah Fondasi untuk melaksanakan GCG secara terencana, sistemik dan berkelanjutan, sesuai karakteristik dan proses bisnis Perusahaan.
 13. *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah Tujuan Pembangunan Berkelanjutan adalah serangkaian tujuan yang dibuat oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai panduan bagi seluruh negara anggota untuk mencapai pembangunan berkelanjutan
 14. Pendekatan dalam melakukan Keuangan Berkelanjutan mengacu pada 8 (Delapan) Prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut:
 - a. Investasi yang bertanggung jawab

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



- b. Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan
- c. Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup
- d. Prinsip Tata Kelola
- e. Prinsip Komunikasi yang Informatif
- f. Prinsip Inklusif
- g. Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas
- h. Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi

15. 3 (tiga) prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- a. Pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, termasuk peningkatan portofolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan;
- b. Pengembangan kapasitas intern Lembaga Jasa Keuangan (LJK); atau
- c. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola dan/atau standar prosedur operasional (*standard operating procedure*) LJK yang sesuai dengan prinsip penerapan Keuangan Berkelanjutan.

16. 12 Kategori Usaha Berkelanjutan (Sesuai Lampiran 1).

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



BAB II ORGANISASI DAN KEWENANGAN

A. Organisasi

Pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris
2. Direksi
3. Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

B. Wewenang dan Tanggung Jawab

1. Dewan Komisaris

- a. Memastikan keselarasan aspek Lingkungan, Ekonomi, Sosial, dan Tata Kelola dalam penyusunan strategi bisnis dengan eksekusinya apakah sudah menerapkan usaha perbankan berkelanjutan
- b. Memberikan persetujuan RAKB yang telah disusun

2. Direksi

- a. Memastikan Strategi Bank sudah selaras dengan strategi keberlanjutan
- b. Menyetujui Kebijakan dan Proseder sudah sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan
- c. Menyusun RKAB dan disampaikan ke OJK setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris
- d. Melakukan evaluasi atas kinerja keberlanjutan

3. Penanggung Jawab Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

- a. Menyusun Kebijakan Keberlanjutan
- b. Menyusun RAKB dan menyampaikan ke OJK
- c. Mengawasi implementasi RKAB terkait pengembangan produk / jasa keuangan berkelanjutan

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



- d. Menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (SR – *Sustainability Report*) ke OJK
- e. Meningkatkan penyadartahuan (*awareness*) atas praktik dan budaya keberlanjutan pada Bank

4. Kolaborasi dan Sinergi Pelaksanaan Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

Kerjasama lintas fungsi melibatkan Divisi di PT BPR Gonjong Limo yang mencakup

- a. Divisi Operasional mengelola pelaksanaan dan dokumentasi kegiatan-kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan
- b. Kepatuhan dan Manajemen Risiko memastikan penyusunan pedoman perusahaan dalam Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank, melakukan review dan memberikan rekomendasi terkait aspek Kepatuhan terhadap Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank. Selanjutnya melakukan monitoring Risiko Bank (Kredit dan Risiko Lainnya) terkait penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan Bank.
- c. Divisi Dana dan Jasa dengan menerbitkan atau mengembangkan produk/ jasa Keuangan Berkelanjutan serta mengelola pelaksanaan program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi tugasnya (pengembangan produk).
- d. Divisi Teknologi Informasi melakukan penyesuaian sistem teknologi dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan.
- e. Divisi Sumber Daya Manusia melakukan pengembangan kapasitas intern pegawai terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- f. Divisi Umum melaksanakan efisiensi kegiatan operasional dan mengelola program aksi Keuangan Berkelanjutan yang menjadi bidang tugasnya.

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



BAB III

RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN (RAKB)

Penyusunan RAKB pada PT BPR Gonjong Limo dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang mengatur dan memuat : (a) ringkasan eksekutif; (b) proses penyusunan RAKB; (c) faktor penentu RAKB; (d) prioritas dan uraian RAKB; (e) tindak lanjut RAKB.

A. Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif memuat uraian ringkas tentang visi, misi, tujuan, program, indikator pengawasan dan evaluasi dari program Keuangan Berkelanjutan, alokasi sumber daya (dana, manusia dan mitra kerja sama) untuk melaksanakan program Keuangan Berkelanjutan; dan seluruh pihak yang menjadi penanggung jawab pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan.

B. Proses Penyusunan RAKB

Proses penyusunan RAKB di PT BPR Gonjong Limo dilakukan secara internal tanpa melibatkan pihak luar dengan menggunakan rujukan Ketentuan dan referensi dari OJK sesuai dengan kegiatan, kompleksitas usaha dan sumber daya BPR.

Acuan yang dirujuk adalah sebagai berikut:

1. *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap I di Indonesia 2015 – 2019.
2. *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021 – 2025.
3. Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.
4. Pedoman Teknis bagi Bank terkait Implementasi Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017.

C. Faktor Penentu RAKB

Bagian ini menjelaskan secara spesifik faktor-faktor yang mendukung penetapan tujuan dan prioritas Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor yang disebutkan adalah faktor-faktor internal dan eksternal yang telah dimiliki ataupun sedang terjadi di lingkungan eksternal maupun internal BPR bersangkutan. BPR menjelaskan keterkaitan faktor-faktor tersebut dengan upaya BPR dalam merencanakan dan menjalankan program Keuangan Berkelanjutan. Faktor-faktor tersebut dapat berupa:

1. Rencana strategis bisnis yang telah ada;
2. Kapasitas organisasi yang dimiliki sekarang;
3. Kondisi keuangan dan kapasitas teknis yang dimiliki sekarang;

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



4. Kerjasama dengan pihak eksternal jika ada;
5. Strategi komunikasi yang ada;
6. Sistem monitoring, evaluasi dan mitigasi yang selama ini dijalankan; dan
7. Kebijakan pemerintah yang terkait dengan isu Keuangan Berkelanjutan.

D. Prioritas dan Uraian RAKB

PT BPR Gonjong Limo menentukan prioritas implementasi Keuangan Berkelanjutan. Prioritas yang dipilih BPR untuk implementasi Keuangan Berkelanjutan beserta gambaran umum dari prioritas tersebut.

E. Tindak Lanjut RAKB

Bagian ini memuat penjelasan mengenai proses yang digunakan dalam kaji ulang/ evaluasi RAKB yang belum dapat terimplementasi untuk selanjutnya direalisasikan atau disesuaikan. Selanjutnya, BPR menetapkan tindak lanjut RAKB apabila diperlukan perbaikan atau perubahan dengan tetap merujuk kepada RAKB jangka panjang.

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



BAB 13

LAPORAN KEBERLANJUTAN

PT BPR Gonjong Limo menyusun Laporan Keberlanjutan berdasarkan pasal 10 POJK Keuangan Berkelanjutan. Laporan Keberlanjutan merupakan adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial dan lingkungan hidup suatu BPR dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Laporan Keberlanjutan menjadi alat bagi PT BPR Gonjong Limo untuk menetapkan tujuan, memonitor kinerja, melakukan evaluasi dan mengelola perubahan dalam rangka membuat operasional BPR lebih berkelanjutan dan efisien, terutama dengan adanya dinamika perubahan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang semakin cepat. Laporan Keberlanjutan mengukur, menyatakan dan menjadi aspek akuntabilitas bagi kinerja organisasional terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

A. Pengungkapan Laporan Keberlanjutan

BPR menyusun laporan dengan format sebagaimana dimaksud dalam Lampiran II POJK Keuangan Berkelanjutan dengan mengacu RAKB yang telah disusun.

B. Format Penyusunan Laporan Keberlanjutan

PT BPR Gonjong Limo menyusun Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari laporan tahunan dan mengacu pada Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK 51.

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



BAB

DOKUMENTASI, ADMINISTRASI DAN PELAPORAN

A. Dokumentasi

1. Penyimpanan data/informasi/laporan terkait Implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan harus dilakukan secara tertib sehingga setiap kebutuhan pengunduhan/*searching* dan/atau pencarian secara *hardcopy* maupun *soft copy* dapat dilakukan dengan mudah.
2. Penyimpanan data/informasi/laporan harus dilakukan secara tertib sehingga aman dari pihak-pihak yang tidak berkepentingan.

B. Administrasi

1. Pelaksanaa tugas pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan harus mengadministrasikan setiap perencanaan dan laporan yang di hasilkan secara tertib.
2. *Soft copy* harus disimpan dalam media yang aman dan terjaga.

C. Pelaporan

Pelaporan terkait dengan kewajiban kepada regulator wajib dilaksanakan yaitu:

1. Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)

Laporan ini disusun setiap tahun dan disampaikan ke OJK sesuai dengan jadwal penyampaian Laporan Rencan Bisnis BPR ke OJK yaitu paling lambat tanggal 15 Desember setiap tahunnya.

2. Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

Laporan Keberlanjutan BPR disampaikan setiap tahun ke OJK sesuai dengan jadwal penyampaian Laporan Tahunan yaitu maksimal pada tanggal 30 April setiap tahunnya.

Edisi 1	Berlaku sejak tanggal :	Diverifikasi oleh:
Revisi ke : 0	Tanggal yang digantikan : --	



BAB VI MONITORING

1. Monitoring merupakan aktivitas untuk memastikan bahwa seluruh tugas dan tanggung jawab terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan.
2. Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan di atas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan.
3. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang. Secara spesifik peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait.
4. Divisi Kepatuhan dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan. Dari sisi MR melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.
5. Pelaksanaan Evaluasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan diatas berada di bawah Direktur Kepatuhan dan dievaluasi setiap periode akhir kegiatan.
6. Sistem evaluasi dan pelaksanaan program aksi bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program aksi, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek maupun jangka panjang.
7. Secara spesifik Peran Direktur Kepatuhan dan masing-masing kepala divisi terkait dibantu oleh Divisi Kepatuhan dan Hukum dalam memantau pelaksanaan Keuangan berkelanjutan dari sisi Kepatuhan dan aspek hukumnya serta Bagian Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam melakukan monitoring risiko kredit dan risiko lainnya terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan sesuai kerangka penerapan manajemen risiko.

Edisi 1	Berlaku sejak tanggal :	Diverifikasi oleh:
Revisi ke : 0	Tanggal yang digantikan : --	



BAB VII

PENUTUP

Standar Pedoman Operasional Penerapan Keuangan Berkelanjutan akan direview secara berkala dan akan dilakukan penyesuaian apabila terdapat hal-hal yang belum diatur atau karena adanya perubahan ketentuan dari regulator atau kebijakan internal.

Standar Pedoman Operasional Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini mulai berlaku sejak tanggal 30 April 2026.

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



Lampiran 1 :

12 Kategori Usaha Berkelanjutan dan Contoh Kegiatan Usaha

No	Kategori Usaha	Contoh Kegiatan Usaha
1	Energi terbarukan adalah sumber energi yang dihasilkan dari sumber daya energi yang berkelanjutan jika dikelola dengan baik, antara lain panas bumi, angin, bioenergi, sinar matahari, aliran dan terjunan air, serta gerakan dan perbedaan suhu lapisan laut.	(a) Pembangunan mini hydro dan penggunaan tenaga surya untuk pembangkit tenaga listrik; (b) Pembiayaan penerapan <i>eco-farming</i> dan menggunakan energi yang berasal dari gas metana hasil kotoran hewan pada masyarakat sektor pertanian; (c) Pembiayaan pengolahan potongan-potongan kayu dan limbah kayu lokal dari pabrik-pabrik kayu bersertifikasi menjadi <i>wood biomass</i> sebagai pengganti gas alam.
2	Efisiensi Energi adalah langkah, metode, atau prinsip yang diharapkan dapat menggunakan energi secara efisien.	(a) Pembangunan gedung baru dan gedung renovasi yang ramah lingkungan yaitu dengan mengurangi pemakaian listrik untuk pencahayaan dan sirkulasi udara yang memungkinkan mengurangi penggunaan Air Conditioner (AC); (b) Penyimpanan energi; (c) District heating; atau (d) Smart grids.
3	Pencegahan dan Pengendalian Polusi Yang dimaksud dengan “pencegahan dan pengendalian polusi” termasuk pengolahan air limbah, pengurangan emisi udara, pengendalian gas rumah kaca, remediasi tanah, pencegahan limbah, pengurangan limbah, daur ulang limbah untuk energi menambah nilai produk dan rekondisi limbah, dan analisis pemantauan lingkungan.	(a) Pembiayaan proyek pembangunan sistem pengelolaan limbah pada pabrik, industri daur ulang, termasuk pengurangan keberadaan zat kimia PBT (<i>Persistent, Bioaccumulative, and Toxic</i>); (b) Pembiayaan proyek yang menggunakan bahan kimia ramah lingkungan dan proses kimia yang mengurangi atau menghilangkan zat berbahaya.

Edisi 1	Berlaku sejak tanggal :	Diverifikasi oleh:
Revisi ke : 0	Tanggal yang digantikan : --	



4	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan Yang Berkelanjutan Yang dimaksud dengan “pengelolaan sumber daya alam hayati dan penggunaan lahan yangberkelanjutan” termasuk pertanian yang berkelanjutan, peternakan yang berkelanjutan, perikanan, budidaya perairan, kehutanan dan pertanian yang tahan terhadap perubahan iklim serta konservasi tanaman pangan hayati atau irigasi.	(a) Pembiayaan kegiatan usaha yang menerapkan pengelolaan sumber daya alam berdasarkan prinsip eko efisiensi (prinsip yang menggunakan sumber daya alam dengan biaya yang murah dan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan); (b) Pembiayaan untuk Koperasi Kaum Ibu di kawasan Merapi Yogyakarta dalam menglola perkebunan hidroponik.
5	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Tujuan Yang dimaksud dengan “konservasi keanekaragaman hayati darat dan air termasuk perlindungan lingkungan pesisir pantai, laut, dan daerah aliran sungai.	(a) Pembiayaan pengelolaan air dan irigasi di Indonesia; (b) Pembiayaan kebun biologi Wamena; (c) Pembiayaan pengelolaan dan rehabilitasi terumbu karang di Indonesia.
6	Transportasi Ramah Lingkungan Tujuan Yang dimaksud dengan “transportasi ramah lingkungan” antara lain transportasi listrik, hybrid, transportasi publik, kereta listrik, kendaraan tidak bermotor, transportasi multi moda, infrastruktur untuk kendaraan dengan energi yang ramah lingkungan dan pengurangan emisi berbahaya.	(a) Pembiayaan proyek infrastruktur Kereta Listrik, <i>Mass Rapid Transit (MRT)</i> , <i>Light Rail Transit (LRT)</i> , <i>Bus Rapid Transit (BRT)</i> ; (b) Pembiayaan produksi dan/ atau distribusi motor dan mobil listrik untuk kendaraan pribadi; (c) Pembiayaan pembangunan jalur dan kereta api listrik; (d) Pembiayaan pembangunan fasilitas transportasi termasuk stasiun, terminal dan bandara dengan menggunakan listrik tenaga surya.

No	Kategori Usaha	Contoh Kegiatan Usaha
7	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Yang dimaksud dengan “pengelolaan air dan air limbah yang berkelanjutan” termasuk infrastruktur ramah lingkungan dan/atau air minum, sistem drainase perkotaan, dan berbagai bentuk mitigasi banjir.	(a) Pembiayaan pengelolaan Sumber Daya Air Terpadu; (b) Pembiayaan Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL); (c) Pembiayaan pembuatan biopori dan instalasi pengelolaan daur ulang air, termasuk penggunaan kolam stabilisasi.
8	Adaptasi perubahan iklim Yang dimaksud dengan “adaptasi perubahan iklim” termasuk dukungan sistem informasi seperti observasi iklim dan sistem	(a) Pembiayaan pembuatan rumah tahan abrasi di pesisir pantai yang mengalami kenaikan permukaan air laut; (b) Pembiayaan pengembangan atau produksi bibit varietas tanaman yang lebih toleran terhadap panas,

Edisi 1	Berlaku sejak tanggal :	Diverifikasi oleh:
Revisi ke : 0	Tanggal yang digantikan : --	



	peringatan dini dalam rangka memperkuat dan membangun strategi mengurangi dampak negatif perubahan iklim yang sedang terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi di masa yang akan datang.	kekeringan, banjir dan hujan lebat; (c) Pembiayaan produksi dan/atau pengadaan alat-alat penanggulangan kebakaran hutan dan lahan; (d) Pembiayaan untuk perlindungan dan konservasi terumbu karang, mangrove, rumput laut dan vegetasi pinggir laut;
9	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya Dan Menghasilkan Sedikit Polusi (Eco-efficient) Pengembangan dan pengenalan produk ramah lingkungan dengan eko-label atau sertifikasi lingkungan serta kemasan dan distribusi hemat sumber daya.	(a) Pembiayaan proses produksi, distribusi dan penjualan produk berbasis kayu, sawit, kertas dan produk perikanan dengan sertifikasi ekolabel; (b) Pembiayaan usaha daur ulang limbah elektronik, kertas, plastik dan lainnya.
10	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional Bangunan hijau dirancang untuk mengurangi dampak lingkungan bangunan terhadap kesehatan manusia dan lingkungan alami dengan: (a) Menggunakan energi, air, dan sumber daya lain secara efisien (b) Melindungi kesehatan penghuni dan meningkatkan produktivitas karyawan (c) Mengurangi limbah, polusi dan degradasi lingkungan (Wikipedia, https://id.wikipedia.org/wiki/Bangunan_hijau)	(a) Pembiayaan pada bangunan yang telah memiliki sertifikat bangunan hijau, seperti Greenship atau standar pengukuran lainnya yang berdasarkan efisiensi penggunaan air, konservasi, penghematan penggunaan energi, ataupun ketersediaan ruang terbuka hijau pada bangunan serta pengelolaan sampah yang baik; (b) Pembiayaan bangunan yang didirikan dengan menggunakan material bekas atau material ramah lingkungan. Contoh bangunan ramalingkungan: Sequis Center, Menara BCA, Gedung Sampoerna Strategic, Kementerian PU, Kantor L'Oreal Indonesia, dan Mal Pacific Place, Apartemen The Pakubuwono, Kantor Bank Indonesia Solo. Bangunan-bangunan diatas memenuhi sertifikasi <i>Greenship</i> dari <i>Green Building Council</i> Indonesia.
11	Kegiatan Usaha dan/atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Catatan : Di luar sepuluh definisi di atas	(a) Pembiayaan untuk kegiatan usaha yang berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan hidup di luar 10 kategori di atas (b) Aktivitas untuk memperbaiki keanekaragaman hayati, konservasi fauna, dan sumber daya alam lainnya.
12	Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan	(a) UMKM yang menggunakan kemasan ramah lingkungan pada produknya. (b) UMKM rotan yang menjalankan program <i>promoting sustainable production and consumption eco-friendly rattan products</i> atau

Edisi 1	Berlaku sejak tanggal :	Diverifikasi oleh:
Revisi ke : 0	Tanggal yang digantikan : --	



	memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat	<i>prospect.</i> (b) UKM kayu di Jepara, Jawa Tengah yang memiliki sertifikat Sistem Verifikasi Legalitas Kayu (SVLK); (c) Pembiayaan pada UMKM produk kerajinan ramah lingkungan.
Sumber : Pedoman Teknis Bagi Bank Terkait Implementasi POJK 51/POJK.03/2017		

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



**LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN
STANDAR PEDOMAN OPERASIONAL
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN**

Dengan ini kami selaku Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Gonjong Limo menyetujui dan mengesahkan :

**“STANDAR PEDOMAN OPERASIONAL
PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN”**

Selanjutnya Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR Gonjong Limo mengharapkan agar Unit Kerja terkait dapat menjalankan tugasnya dengan sebaik-baiknya berdasarkan SPO ini.

TANJUNG PATI, 30 April 2026

Direksi PT BPR Gonjong Limo



Dewan Komisaris PT BPR Gonjong Limo

Edisi 1 Revisi ke : 0	Berlaku sejak tanggal : Tanggal yang digantikan : --	Diverifikasi oleh:
--------------------------	---	--------------------



PT BPR Gonjong Limo
JL Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec.
Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Website: <https://bprgonjonglimo.com>. Telepon:

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR Gonjong Limo ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR Gonjong Limo dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR Gonjong Limo.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



PT BPR Gonjong Limo
JL Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec.
Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Website: <https://bprgonjonglimo.com>. Telepon:

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

☐ Pemilik

☐ Manajer

☐ Karyawan

☐ Mitra Usaha

☐ Media

☐ Masyarakat

☐ LSM

☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR Gonjong Limo
JL Raya Negara KM 6 Tanjung Pati Kel. Koto Tuo, Kec. Harau, Kab. Lima Puluh Kota
Telepon : 081228676476
Website : <https://bprgonjonglimo.com>
E-mail : gbpr@ymail.com